

**PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM KURIKULUM 2013
PADA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

OLEH:

PANGESTIKA AYUNING FITRI

NIM. 1617405119

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Pangestika Ayuning Fitri
NIM : 1617405119
Jenjang : S-1
Jurusan : PGMI
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Juli 2020

Saya yang menyatakan,



Pangestika Ayuning Fitri

NIM. 1617405119

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA KELAS IV MI
MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON BANYUMAS

Yang disusun oleh : Pangestika Ayuning Fitri, NIM : 1617405119, Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 16 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Ahmad Sahnan, S.Ud., M.Pd.I.
NIP. -

Penguji Utama,



Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19720504 200604 2 024

Mengetahui :

Dekan,




H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 Januari 2020

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Pangestika Ayuning Fitri
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Pangestika Ayuning Fitri
NIM : 1617405119
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas
IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON BANYUMAS

Pangestika Ayuning Fitri
NIM. 1617405119

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas mulai dari bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran tematik tersebut.

Diterapkannya kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas dilatarbelakangi oleh keputusan pemerintah mengenai anjuran penerapan kurikulum 2013. Selain dari segi sarana dan prasarana, fasilitas serta prestasi yang memadai, kualitas guru dan siswa juga merupakan hal yang menjadikan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas layak untuk menerapkan kurikulum 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian lapangan dengan metode deskriptif tentang Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum pada Kelas IV di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan guru kelas IV. Sedangkan teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Tematik Dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas ini melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian. Untuk tahap perencanaan, guru kelas IV membuat RPP sendiri yang berpedoman pada silabus, buku guru, dan buku siswa. Sedangkan untuk tahap pelaksanaan, guru kelas IV menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi menanya, mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan apa yang tertulis dalam RPP. Untuk penilaian dalam pembelajaran tematik, guru kelas IV menggunakan penilaian autentik, yaitu menggunakan penilaian tertulis. Ada dua jenis penilaian tertulis, yaitu penilaian tes dan non tes. Waktu pelaksanaannya setelah selesai satu pembelajaran, setelah selesai satu sub tema, setelah selesai 2 tema, setelah selesai 5 tema, setelah selesai 7 tema, dan setelah selesai 8 tema.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, Kurikulum 2013.

MOTTO

*"Lidahmu, jangan kau biarkan menyebut kekurangan orang lain.
Sebab, kau punya kekurangan dan orang lain punya lidah".*

~Imam Syafi'i~



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'amin,

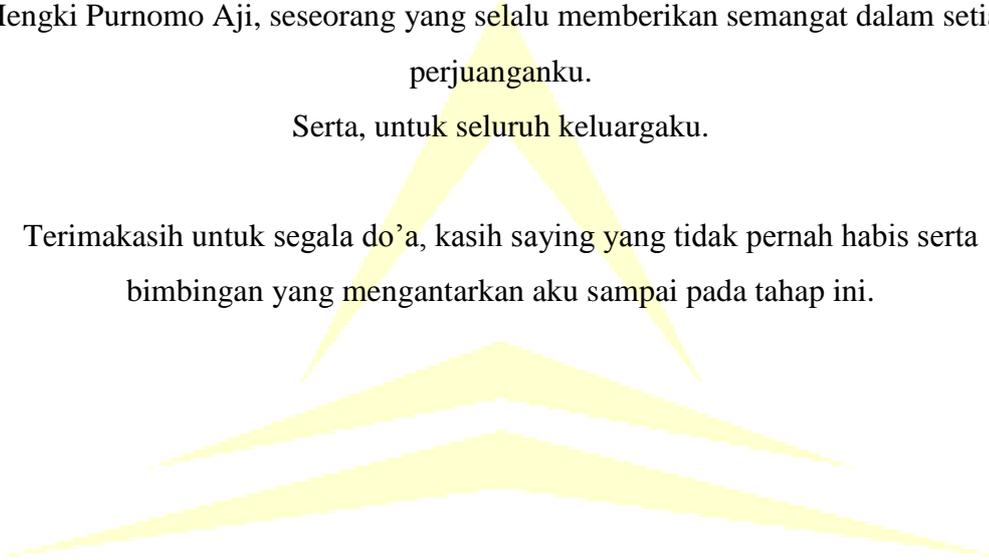
Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Orang tua yang senantiasa memberikan kekuatan dan dukungan dalam hidup.
Zahira Najma Humaira Nuha, adik yang selalu memberikan banyak hal untuk
menghiburku dalam setiap suka dan duka.

Hengki Purnomo Aji, seseorang yang selalu memberikan semangat dalam setiap
perjuanganku.

Serta, untuk seluruh keluargaku.

Terimakasih untuk segala do'a, kasih sayang yang tidak pernah habis serta
bimbingan yang mengantarkan aku sampai pada tahap ini.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON BANYUMAS". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terimakasih banyak kepada, yang terhormat:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, S. Ag., M. M., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
7. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
8. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
9. Dr. H. Siswadi, M. Ag., Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto.
10. Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag., Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

11. Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd., Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan, menasehati, dan membimbing dari awal masuk kuliah hingga lulus kuliah.
12. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto.
13. Welas Rarasati, M. Pd., Kepala MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas, dan Kurniasih, M. Pd., Dindo Noto Sastro, S. Pd., Gilang Nawang Wulan, S. Pd., Guru Kelas IV beserta dewan guru dan karyawan, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
14. Peserta didik MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas yang telah menerima peneliti dalam melakukan penelitian.
15. Kedua orang tua peneliti Bapak Kosim Muhammad Kholil dan Ibu Rasinah sebagai pahlawan dari sumber semangat peneliti yang tiada henti mendo'akan dengan penuh kasih sayang dan ridho yang tidak pernah peneliti mampu untuk mengungkapkannya.
16. Semua teman-teman keluarga PGMTC IAIN Purwokerto angkatan 2016 yang telah memberikan warna indah dalam kehidupan peneliti.
17. Sahabat-sahabat tercinta Hengki Purnomo Aji, Ririn Yustiatin, Windi Isnaen Winanti, Aning Zahrotul Khusna, Shelyana Tri Agustin, Yufi Yuanditra, Shilvia Dewi Oktaviasari, dan Rini Rismayanti yang selalu memotivasi penulis dan menyusun penulisan skripsi.
18. Semua pihak yang telah membantu dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini pastinya banyak kesalahan serta kekurangan, baik dari segi kepenulisan maupun segi keilmuan. Penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi di masa mendatang.

Purwokerto, Juli 2020

Penulis,



Pangestika Ayuning Fitri
NIM. 1617405119

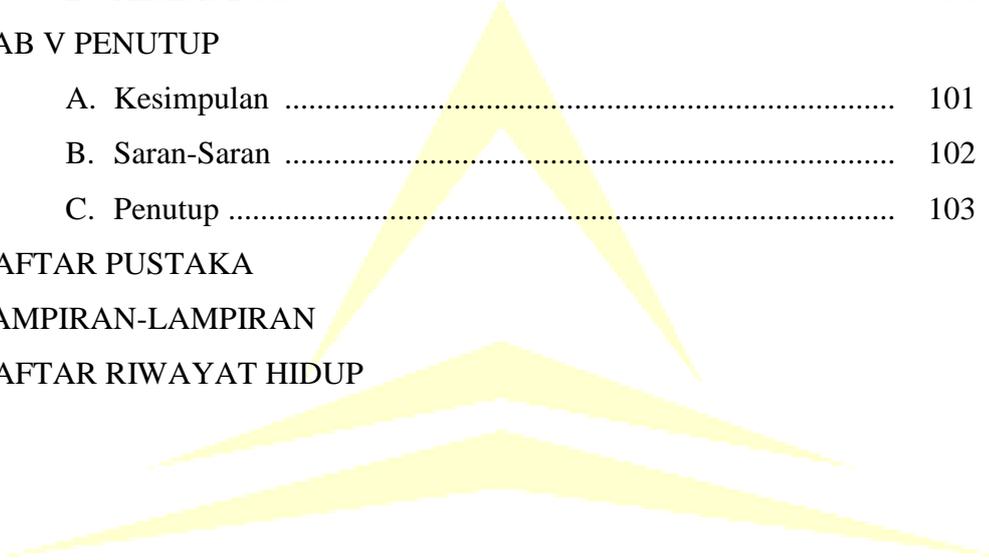


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM KURIKULUM 2013 DI MADRASAH IBTIDAIYAH	
A. Model Pembelajaran Tematik	12
1. Pengertian Model Pembelajaran	12
2. Konsep Dasar Pembelajaran Tematik	12
3. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	14
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	15
5. Pendekatan <i>Scientific</i> dalam Pembelajaran Tematik Terpadu	16
6. Implikasi Pembelajaran Tematik.....	19
B. Perencanaan Pembelajaran Tematik	20
1. Pengertian Perencanaan	20
2. Dimensi-Dimensi Perencanaan	21
3. Langkah-Langkah Merencanakan Pembelajaran Tematik	22

C. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.....	24
1. Kegiatan Pendahuluan (Awal)	24
2. Kegiatan Inti.....	24
3. Kegiatan Penutup (Akhir)	25
D. Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Tematik	25
1. Definisi dan Makna Otentik	25
2. Fungsi Penilaian	26
3. Jenis-Jenis Penilaian Otentik	27
4. Teknik dan Instrumen Penilaian.....	29
E. Konsep Dasar Kurikulum 2013.....	33
1. Pengertian Kurikulum 2013	33
2. Ciri-Ciri Kurikulum 2013	34
3. Landasan Kurikulum 2013	36
4. Tujuan Kurikulum 2013	28
5. Karakteristik Kurikulum 2013	39
F. Konsep Dasar Pembelajaran Tema Perduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data	51
1. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas.....	51
2. Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas	61

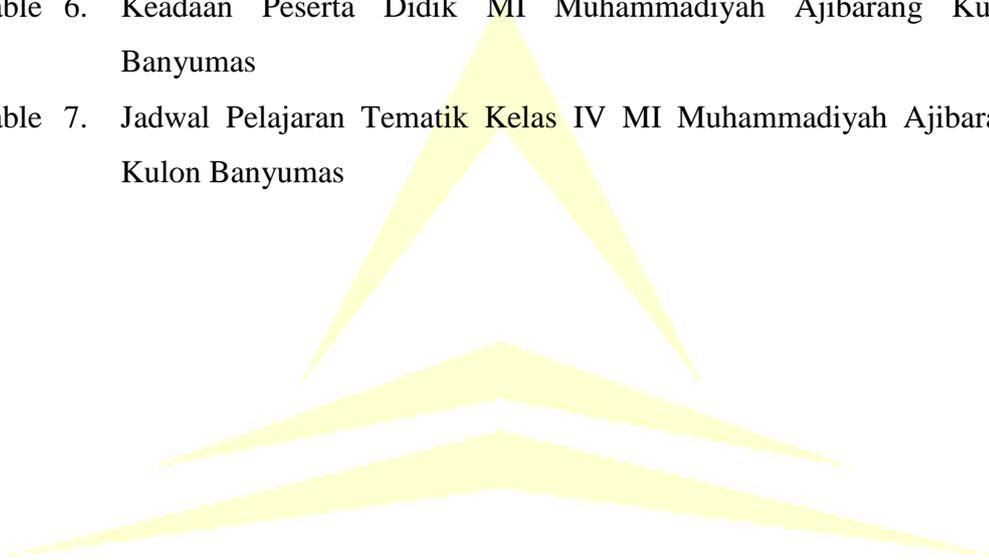
a.	Perencanaan Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas (Tema Perduli Terhadap Makhluk Hidup)	61
b.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas (Tema Perduli Terhadap Makhluk Hidup)	66
c.	Evaluasi Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas (Tema Perduli Terhadap Makhluk Hidup)	91
B.	Analisis Data	94
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	101
B.	Saran-Saran	102
C.	Penutup	103
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

- Table 1. Perbedaan Kurikulum KBK, KTSP, dan Kurikulum 2013
- Table 2. Data Siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas
- Table 3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas
- Table 4. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas
- Table 5. Keadaan Pendidik dan Kependidikan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas
- Table 6. Keadaan Peserta Didik MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas
- Table 7. Jadwal Pelajaran Tematik Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Sketsa Mata Pelajaran Kelas IV Tema 3 Subtema 1
- Gambar 2. Sketsa Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1
- Gambar 3. Sketsa Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 2
- Gambar 4. Sketsa Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 3
- Gambar 5. Sketsa Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 4



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Dokumentasi, Observasi, dan Wawancara
- Lampiran 2. Hasil Wawancara
- Lampiran 3. Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4. Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6. Surat Permohonan Persetujuan Judul
- Lampiran 7. Surat Keterangan Persetujuan Judul
- Lampiran 8. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 10. Blangko Pengajuan Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 11. Surat Rekomendasi Proposal Skripsi
- Lampiran 12. Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 13. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14. Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 15. Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqasyah Skripsi
- Lampiran 16. Surat Permohonan Ijin Riset Pendahuluan
- Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 18. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 19. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 20. Surat Rekomendasi Munaqasyah Skripsi
- Lampiran 21. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 22. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 23. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 24. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 25. Sertifikat Aplikom
- Lampiran 26. Sertifikat KKN
- Lampiran 27. Sertifikat OPAK
- Lampiran 28. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Hampir semua orang tidak asing dengan istilah pendidikan karena pendidikan merupakan hal yang tidak akan terpisah dari kehidupan manusia. Bayi yang baru lahir juga mengalami proses pendidikan seusianya, hingga mereka tumbuh dan berkembang dewasa, sampai saat ini juga banyak orang yang sudah lanjut usia masih menempuh proses pendidikan, ingin terus belajar dan belajar.

Pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada.² Seiring bertambahnya tahun, pendidikan terus berkembang dengan pesat, kualitas dan mutu pendidikan semakin meningkat yang mampu melahirkan sumber daya manusia yang juga berkualitas. Merubah mutu dan kualitas pendidikan seperti sekarang ini tentunya tidaklah mudah, banyak hal yang membedakan pendidikan zaman dahulu dan pendidikan zaman sekarang, semuanya melalui proses yang tidaklah mudah. Selain itu banyak juga faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dan mutu pendidikan, salah satu hal yang terpenting yaitu faktor pendidik/guru/tentor.

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 2.

² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 3.

Pendidikan mempunyai arti yang sangat luas, yang berarti setelah anak dewasa akan tetap masih dalam proses pendidikan. Akan tetapi sifat pendidikannya berbeda dengan sebelum mencapai kedewasaan. Batasan yang dibuat para ahli tampak begitu beraneka ragam, dan kandungannya juga berbeda antara yang satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut amat dipengaruhi oleh orientasi dan konsep dasar yang dipergunakan oleh para ahli tersebut sebagai aspek yang menjadi tekanan dan falsafah yang melandasinya.³

Dalam pendidikan kita mengenal dua istilah yang perlu dipahami, yaitu *paedagogiek*, yang artinya ilmu pendidikan, dan *paedagogie* yang artinya pendidikan seperti bagaimana sebaliknya pendidikan dilaksanakan dan dilakukan sesuai kaidah-kaidah mendidik, tentang system pendidikan, metode, dan media pendidikan yang digunakan sampai kepada menyediakan lingkungan pendidikan tempat proses pendidikan sedang berlangsung. Sementara itu, *paedagogic* adalah semua yang berkaitan dengan praktik pendidikan yang dilaksanakan, yaitu kegiatan-kegiatan belajar dan mengajar, interaksi edukatif, yaitu pergaulan yang dilakukan pendidik dan anak didik. Oleh karena itu antara *paedagogiek* dan *paedagogie* merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, keduanya harus dilaksanakan dan saling memperkuat untuk mencapai mutu proses, tujuan, dan hasil pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat, bangsa dan agama.⁴

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan belajar peserta didik.⁵ Peran guru sangatlah penting dalam kemajuan bangsa terutama pada bidang pendidikan, seperti yang tercantum pada Pembukaan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 3.

⁴ Mohammad Surya, dkk., *Landasan Pendidikan Menjadi Guru yang Baik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 24.

⁵ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2018), hlm. 17.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Jika guru tidak mempunyai ilmu dan wawasan pengetahuan yang luas bagaimana seorang guru dapat mendidik peserta didiknya, dan bagaimana seorang saat mendidik peserta didiknya nanti, tentunya guru akan merasa bingung dengan apa yang akan dilakukan selama proses mengajar. Selain dengan wawasan yang luas, guru juga harus menguasai metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan selama proses pembelajaran, dengan menggunakan metode dan memanfaatkan media yang ada tentunya akan melahirkan pembelajaran yang menyenangkan bagi guru dan peserta didik. Banyak sekali peserta didik yang hanya duduk tanpa mendengarkan apa yang disampaikan oleh gurunya, mereka hanya mampu melihat tanpa memahami isi dari pembelajaran tersebut, mereka tidak antusias dalam menerima ilmu yang disampaikan oleh guru karena mereka pada awalnya tidak menyenangkan dan sudah merasa bosan dengan pembelajaran tersebut. Metode dan media inilah yang sangat penting untuk digunakan oleh guru dalam mengajar, guru harus mampu memilih dan menggunakan metode dan media yang dapat menumbuhkan semangat dan antusias peserta didiknya agar dapat tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tentunya dengan pembelajaran yang menyenangkan itu ilmu yang diberikan oleh guru akan dengan mudah diterima oleh peserta didik.

Guru itu segala sesuatunya akan ditiru oleh peserta didiknya, maka dari itu seorang guru harus benar-benar menjaga setiap tutur kata dan perbuatan apalagi didepan peserta didiknya. Guru harus mempunyai kharisma yang tinggi yang mampu menarik perhatian peserta didiknya agar peserta didik mau menerima segala hal yang keluar dari gurunya, termasuk saat kegiatan pembelajaran dikelas. Apabila peserta didik sudah tidak tertarik dengan gurunya, mereka juga akan enggan menerima segala bentuk yang dilakukan oleh gurunya. Pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, artinya

⁶ Mukrimah, Siti Sifa, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung:Class A Business Management of Education,2014), hlm. 70.

suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi, berinterelasi, dan berinterdependensi antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁷

Kurikulum 2013 diawali melihatnya sistem pendidikan yang diterapkan selama ini hanya berbasis pada pengajaran untuk memenuhi target pengetahuan siswa. Selain itu diperlukan keterampilan dan sikap yang tidak kalah pentingnya untuk mendapatkan lulusan yang handal dan beretika untuk selanjutnya siap berkompetisi secara global. Berubahnya kurikulum KTSP ke kurikulum 2013 ini merupakan salah satu upaya memperbaharui setelah dilakukannya penelitian untuk pengembangan kurikulum memadukan tiga konsep yang menyeimbangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan.⁸

Kurikulum yang berorientasi pada pencapaian tujuan (1975-1994) berimplikasi pada penguasaan kognitif lebih dominan, tetapi kurang memiliki kemampuan yang memadai terutama yang berorientasi pada penguasaan kompetensi secara holistik.⁹ Pengembangan kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi meningkatkan capaian pendidikan. Disamping kurikulum, terdapat sejumlah faktor diantaranya lama siswa bersekolah; lama siswa tinggal di sekolah; pembelajaran siswa aktif berbasis kompetensi; buku pegangan dan peranan guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan. Orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Hal ini sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan Pasal 35, yaitu kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Hal ini sejalan pula dengan pengembangan kurikulum berbasis

⁷ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2018), hlm. 26.

⁸ Sunarty, Selly Rahmawati, *Penilaian Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2013), hlm. 1.

⁹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm. 19.

kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.¹⁰

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik intra pelajaran maupun antar mata pelajaran.¹¹ Pembelajaran tematik yang efektif akan mampu mewujudkan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaitkan beberapa konsep dan mampu memahami beberapa masalah yang bersifat kompleks dengan cara pandang mereka yang utuh. Untuk dapat memahami konsep yang bersifat abstrak, guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam memahami konsep. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh seorang guru diantaranya, langkah perencanaan, langkah pelaksanaan, sampai dengan langkah evaluasi.

Sebagaimana prinsip dalam pembelajaran terpadu/integratif, isi pembelajaran diorganisasikan dengan memanfaatkan bidang studi atau mata pelajaran yang sesuai untuk mengembangkan konsep-konsep yang dipilih oleh guru/dosen. Model ini sangat membantu memfasilitasi proses belajar-mengajar peserta didik. Masalah-masalah yang dihadapi di dunia nyata tidak selamanya dapat dijelaskan secara terkotak-kotak ke dalam bidang studi atau mata pelajaran, melainkan terdapat saling kaitan antar bidang studi/mata pelajaran. Banyak diantara masalah-masalah tersebut justru memerlukan pengkajian dari berbagai sudut pandang dengan menggunakan konsep-konsep atau prinsip-prinsip yang berasal dari berbagai bidang studi atau mata pelajaran.¹²

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada Selasa 10 Mei 2019 di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yang menerapkan pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 pada kelas IV telah

¹⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm. 28.

¹¹ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2018), hlm. 51.

¹² Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2018), hlm. 66.

menggunakan pembelajaran tematik tersebut dengan tujuan keaktifan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Penerapan pembelajaran kurikulum 2013 sudah dari kelas I sampai kelas VI. Pada pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon menggunakan sumber belajar utama berupa buku siswa dan buku guru. Dalam proses pembelajaran guru selalu memadukan antara materi mata pelajaran yang satu dengan lainnya dan melibatkan peserta didik memperoleh pengetahuan secara langsung dan tidak hanya sekedar teori tetapi diberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.¹³ Keaktifan dapat didorong dengan mengaitkan pengalaman peserta didik dengan pengetahuan baru. Untuk itu seorang guru harus memiliki metode yang dapat mengaktifkan proses berpikir peserta didik dengan menghubungkan pengalaman lama mereka dengan pengetahuan baru yang diajarkan.¹⁴ Pembelajaran tematik merupakan pendekatan yang mengaitkan beberapa aspek antar mata pelajaran, dengan adanya pemaduan dalam hal tersebut tentunya akan membuat pembelajaran menjadi bermakna. Bermakna yang dimaksudkan adalah peserta didik mampu memahami konsep yang diajarkan oleh pendidik melalui pengalaman secara langsung menghubungkan antar konsep mata pelajaran.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti ingin melakukan penelitian tentang "Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas".

B. Definisi Konseptual

1. Siswa kelas IV ini berada pada rentang usia dini, dimana merupakan usia yang paling penting, sehingga potensi anak akan diupayakan semaksimal mungkin dalam segala aktifitas belajar-mengajar. Cara berfikir pada usia ini juga masih sangat tajam, dan tentunya baik untuk tumbuh kembangnya

¹³ Observasi Pendahuluan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon pada Selasa 10 Mei 2019

¹⁴ Mukrimah, Siti Sifa, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung:Class A Business Management of Education,2014),hlm.60.

siswa. Kemampuan berpikir anak sekolah dasar menurut teori Piaget berada pada tahap berpikir operasional konkrit.¹⁵

2. Bentuk implementasi pembelajaran tematik dengan bertolak dari tema pada dasarnya dilaksanakan dalam bentuk pelaksanaan pengajaran proyek atau pengajaran unit. Dalam pelaksanaan, semua kegiatan belajar siswa berkisar pada satu tema yang ditetapkan bersama oleh seluruh siswa dalam kelas bersama guru. Luas-sempitnya cakupan konseptual satu tema akan berpengaruh pada seluruh kegiatan belajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pada evaluasi.¹⁶
3. Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayanya kecakapan berpikir sains, berkembangnya *sense of inquiry*, dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Model pembelajaran yang dibutuhkan adalah yang mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar, bukan saja diperolehnya sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana pengetahuan, keterampilan dan sikap itu diperoleh peserta didik.¹⁷
4. Pembelajaran tematik adalah pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra pelajaran maupun antar mata pelajaran.¹⁸ Dalam keseharian, peserta didik terbiasa memandang dan mempelajari segala peristiwa yang terjadi disekitarnya atau yang dialaminya sebagai suatu kesatuan yang utuh (holistik), mereka tidak melihat semua itu parsial (terpisah-pisah). Penyelenggaran pendidikan dengan menekankan pada pembelajaran yang memisahkan penyajian antar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya akan

¹⁵ Sri Wulandari, Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Sleman:PPPPTK Matematika, 2009), hlm. 7.

¹⁶ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2018), hlm. 53.

¹⁷ Abdul Majid, Chaerul Rohman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 3.

¹⁸ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2018), hlm. 51.

mengakibatkan pengetahuan peserta didik menjadi utuh, terutama bagi peserta didik dasar. Pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antar berbagai bidang studi dan menyajikan materi pelajaran secara keseluruhan. Disamping itu, pembelajaran tematik juga mempunyai tujuan agar pembelajaran mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki pribadi yang *integrated*, yakni manusia yang sesuai dan selaras hidupnya dengan sekitarnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas?".

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas.

2. Manfaat

a. Teoritis

1) Menjadi kajian lebih mendalam terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik.

2) Sebagai bahan untuk memperbaiki dalam menyusun model pembelajaran tematik, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya.

b. Praktis

1) Mendapatkan informasi mengenai pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 pada kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas.

2) Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran tematik, guru diharapkan dapat mengantisipasi hambatan-hambatan yang terjadi.

- 3) Sebagai refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik yang sudah ada.

E. Kajian Pustaka

Pertama, penelitian Riski Puspita mahasiswa UIN Malik Ibrahim Malang yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal MIN Kauman Utara Jombang" tahun 2015. Dari penelitian ini, peneliti menemukan temuan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal sudah cukup baik. Hal ini terlihat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Semua siswa dan guru juga berperan aktif dan berpartisipasi di dalam pelaksanaan pembelajaran tematik tersebut. Meskipun masih sedikit mengalami hambatan, hal tersebut tidak menutup kemungkinan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Persamaan dari skripsi Riski Puspita sama-sama menggunakan pembelajaran tematik, sedangkan perbedaannya terdapat pada segi subjeknya. Dalam skripsi Riski Puspita yang menjadi subjek adalah siswa kelas awal, sedangkan subjek peneliti adalah siswa kelas IV. Hal lain yang menjadi perbedaan adalah lokasi penelitian, skripsi Riski Puspita di MIN Kauman Utara Jombang, sedangkan peneliti di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dan jenis penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian lapangan dengan metode deskriptif.

Kedua, penelitian M. Lazim mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh : "Pendekatan Pembelajaran Saintifik Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013", tahun 2013. Dari penelitian ini, peneliti menemukan bahwa pendekatan pembelajaran Saintifik ditransformasikan melalui beberapa konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu. Kemedikbud di dalamnya mencakup komponen mengamati, menanya, menalar, mencoba, menyajikan. Metode ilmiah merujuk pada teknik-teknik investigasi atas suatu atau beberapa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Untuk dapat disebut ilmiah, metode *inquiry* harus berbasis pada

bukti-bukti dari objek yang telah diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip penalaran yang spesifik. Karena metode ilmiah umumnya memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau eksperimen, mengolah informasi atau data. Perbedaan dengan penelitian ini, bahwa penelitian tersebut hanya membahas secara teoritis tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran kurikulum 2013, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013.

Ketiga, penelitian Nurul Muchlizani N mahasiswa UIN Alaudin Makasar yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas 2 SDIT Al-Akhyar Kecamatan Biringkanaya Kota Makasar", tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan, guru sudah menggunakan RPP tematik yang berbedoman pada silabus, buku siswa, dan buku guru. Dalam pembuatan RPP juga komponen yang dituliskan sudah lengkap mulai dari identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan, materi, alokasi waktu, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Persamaan dari skripsi Nurul Muchlizani N sama-sama menggunakan pembelajaran tematik, sedangkan perbedaannya terdapat pada segi subjeknya. Dalam skripsi Nurul Muchlizani yang menjadi subjek adalah siswa kelas 2, sedangkan subjek peneliti adalah siswa kelas IV. Hal lain yang menjadi perbedaan adalah penelitian di atas fokus pada perencanaan pembelajaran tematik, sedangkan penelitian ini fokus pada pembelajaran tematiknya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Keempat, penelitian Muliati mahasiswa UIN Alaudin Makasar yang berjudul "Efektifitas Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas II Semester Ganjil di MI Nurul Hasanah Makasar", tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tematik tersebut sangat efektif untuk diterapkan. Hal itu dibuktikan dari proses belajar sampai evaluasi. Selain itu, pembelajaran tematik ternyata membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Dengan diterapkannya pembelajaran tematik, nilai siswa juga dapat dikatakan stabil atau bahkan meningkat. Persamaan dari skripsi Muliati sama-sama menggunakan pembelajaran tematik, sedangkan perbedaannya

terdapat pada segi subjeknya. Dalam skripsi Muliati yang menjadi subjek adalah siswa kelas 2, sedangkan subjek peneliti adalah siswa kelas IV. Hal lain yang menjadi perbedaan adalah efektifitas pembelajaran tematik, sedangkan penelitian ini adalah pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pemahaman, peneliti menuliskan sistematika pembahasannya. Secara garis besar skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, isi, dan akhir. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel. Sedangkan bagian isi terdiri dari:

Bab I berisi pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kerangka teori, terdiri dari: Sub bab pertama tentang mode pembelajaran, sub bab kedua tentang pembelajaran tematik.

Bab III berisi metode penelitian, terdiri dari: jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi penyajian dan analisis data yang meliputi: Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

Bab V berisi penutup, terdiri dari: kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

BAB II

PEMBELAJARAN TEMATIK

A. Model Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.¹⁹

Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran dalam implementasinya memiliki prosedur atau fase-fase tertentu, yaitu: fase pendahuluan, fase pembahasan, fase menghasilkan dan fase penurunan.²⁰

2. Konsep Dasar Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik yang berkembang tingkat SD/MI ini diharapkan mengarahkan pada penggabungan model jaring laba-laba dan model terpadu. Penggabungan yang dimaksud ini adalah penggunaan tema untuk menggabungkan beberapa mata pelajaran dengan menetapkan prioritas dari kurikulum untuk menemukan keterkaitan antar mata pelajaran. Sehingga peserta didik akan memperoleh pandangan hubungan yang utuh tentang kegiatan dari ilmu yang berbeda-beda. Dengan demikian peserta didik akan mudah menghubungkan dan mengaitkan materi-materi dari beberapa mata pelajaran.²¹

¹⁹ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2013), hlm. 42.

²⁰ Mukrimah, Siti Sifa, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Class A Business Management of Education, 2014), hlm. 46.

²¹ Sri Wulandari, Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Sleman: PPPPTK Matematika, 2009), hlm. 12.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu system pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif dalam menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip kelimuan secara holistic, bermakna, dan otentik. Pembelajaran terpadu berawal dari pengembangan skema-skema pengetahuan yang ada didalam diri siswa. Hal tersebut merupakan salah satu pengembangan filsafat konstruktivisme. Salah satu pandangan tentang proses konstruktivisme dalam pembelajaran adalah bahwa dalam proses belajar (perolehan pengetahuan) diawali dengan terjadinya konflik kognitif ini hanya dapat diatasi melalui pengetahuan diri (*self-regulation*). Pada akhir proses belajar, pengetahuan akan dibangun sendiri oleh anak melalui pengalamannya dari hasil interaksi dengan lingkungannya.

Pada dasarnya pembelajaran terpadu dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang didalamnya siswa sendiri aktif secara mental membangun pengetahuannya yang dilandasi oleh struktur kognitif yang telah dimilikinya. Pendidik lebih berperan sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran. Penekanan tentang belajar dan mengajar lebih berfokus pada suksesnya siswa mengorganisasi pengalaman mereka, bukan ketepatan siswa dalam melakukan replikasi atas apa yang dilakukan pendidik. Pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai pendekatan belajar-mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memeberikan pengalaman yang bermakna kepada anak. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran terpadu, anak akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami. Dengan demikian, paling tidak pelaksanaan belajar mengajar

dengan cara ini dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, materi beberapa mata pelajaran disajikan dalam tiap pertemuan sedangkan yang kedua, tiap kali pertemuan hanya menyajikan satu jenis mata pelajaran. Pada cara kedua ini, keterpaduannya diikat dengan satu tema.²²

3. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum/Standar Isi (SI) dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema.²³

Jika dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran yang lainnya, pembelajaran tematik ini lebih menekankan pada pengalaman, dan juga tidak hanya menghafalkan konsep tetapi juga menghubungkan konsep dan dapat menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep yang dipelajari tidak mudah dilupakan.²⁴

Kurikulum 2013 SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Kata tema berasal dari kata Yunani *tithenai* yang berarti "menempatkan" atau "meletakkan" dan kemudian kata itu mengalami perkembangan sehingga kata *tithenai* berubah menjadi tema. Menurut arti katanya, tema berarti "sesuatu yang telah diuraikan" atau "sesuatu yang telah ditempatkan".

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang

²² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm. 84.

²³ Sri Wulandari, Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Sleman: PPPPTK Matematika, 2009), hlm. 12.

²⁴ Sri Wulandari, Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Sleman: PPPPTK Matematika, 2009), hlm. 13.

menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.²⁵

Pengertian secara luas, tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa anak didik dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam proses pembelajaran. Unit yang tematik adalah *epitome* dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka.²⁶

4. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Tim Puskur mengemukakan bahwa karakteristik pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

a) Pembelajaran berpusat pada peserta didik

Pada dasarnya pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan keluasaan pada peserta didik, baik secara individu maupun kelompok.

b) Memberikan pengalaman langsung kepada anak.

Pembelajaran tematik diprogramkan untuk melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran yang mengaitkan antar konsep dan prinsip yang dipelajari dari beberapa mata pelajaran. Guru lebih banyak berindak sebagai fasilitator yang membimbing ke arah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

²⁵ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 147.

²⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm. 87.

c) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh.

d) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkan dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

e) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

f) Pemisahan mata pelajaran tidak terlihat atau antar mata pelajaran menyatu.²⁷

5. Pendekatan *Scientific* (Ilmiah) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu menggunakan salah satu model pembelajaran terpadu menurut *Robin Forguty*, yaitu model jarring laba-laba (*webbed model*). Model ini berangkat dari pendekatan tematis sebagai acuan dasar bahan dan kegiatan pembelajaran. Tema yang dibuat dapat mengikat kegiatan pembelajaran, baik dalam mata pelajaran tertentu maupun antar mata pelajaran.²⁸

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific*. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberi tahu (modul Diklat Kurikulum 2013).²⁹

²⁷ Sri Wulandari, Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Sleman:PPPPTK Matematika, 2009), hlm. 14.

²⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm. 193.

²⁹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm. 193.

Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Berikut adalah penjelasan dari pendekatan ilmiah dalam pembelajaran:

a. Mengamati

Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi, peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

b. Menanya

Guru harus mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

c. Menalar

Menalar adalah suatu istilah dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, walaupun penalaran non ilmiah tidak selalu tidak dibutuhkan.

d. Mengolah

Pada tahapan mengolah ini, peserta didik sedapat mungkin dikondisikan belajar secara kolaboratif. Pada pembelajaran kolaboratif

kewenangan dan fungsi guru lebih bersifat direktif atau manajer belajar. Sebaliknya, peserta didiklah yang harus lebih aktif. Jika pembelajaran kolaboratif diposisikan sebagai satu falsafah pribadi, maka ia menyentuh tentang identitas peserta didik terutama jika mereka berhubungan atau berinteraksi dengan yang lain atau guru.

e. Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Peserta didik harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari.

f. Menyimpulkan

Kegiatan menyimpulkan merupakan kelanjutan dari kegiatan mengolah, bisa dilakukan bersama-sama dalam satu kesatuan kelompok, atau bisa juga dengan dikerjakan sendiri setelah mendengarkan hasil kegiatan mengolah informasi.

g. Menyajikan

Hasil tugas yang telah dikerjakan bersama-sama secara kolaboratif dapat disajikan dalam bentuk laporan tertulis dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk portofolio kelompok atau individu, yang sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru. Pada tahapan ini kendati tugas dikerjakan secara berkelompok, tetapi sebaiknya hasil pencatatan dilakukan oleh masing-masing individu sehingga portofolio yang dimasukan ke dalam file atau map peserta didik terisi dari hasil pekerjaannya sendiri secara individu.

h. Mengkomunikasikan

Pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan ini dapat diberikan

klarifikasi oleh guru agar peserta didik mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki.³⁰

6. Implikasi Pembelajaran Tematik

1) Implikasi bagi guru dan peserta didik

a) Bagi guru

Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif, baik dalam menyiapkan kegiatan belajar yang bermanfaat bagi peserta didik, juga dalam memilih KD dari berbagai mata pelajaran, serta mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, dan menyenangkan.

b) Bagi peserta didik

(1) Peserta didik harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, kelompok, atau klasikal.

(2) Peserta didik harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif, misalnya: melakukan diskusi kelompok, dll.

2) Implikasi terhadap sarana prasarana, sumber, dan media pembelajaran

a) Pembelajaran tematik dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai sarana prasarana belajar.

b) Perlu memanfaatkan sumber belajar baik yang sifatnya didesain khusus untuk keperluan pembelajara, maupun sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekitar.

c) Perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang abstrak.

³⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm. 234.

- d) Dapat menggunakan buku ajar yang sudah ada saat ini untuk masing-masing mata pelajaran dan dimungkinkan menggunakan buku suplemen khusus yang memuat bahan ajar yang terintegrasi.³¹
- 3) Implikasi terhadap pengaturan ruang
 - a) Ruang dapat ditata, disesuaikan dengan tema yang sedang dilaksanakan.
 - b) Susunan bangku peserta didik dapat diubah-ubah sesuai dengan keperluan pembelajaran yang sedang berlangsung.
 - c) Dinding kelas dapat dimanfaatkan untuk memajang hasil karya peserta didik dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar.³²

B. Perencanaan Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Perencanaan

Berkenaan dengan perencanaan, William H. Newman dalam bukunya *Administrative Action Techniques of Organization and Management*: "Perencanaan menentukan apa yang dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari. Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang."³³

³¹ Sri Wulandari, Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Sleman:PPPPTK Matematika, 2009), hlm. 17.

³² Sri Wulandari, Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Sleman:PPPPTK Matematika, 2009), hlm. 16.

³³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 17.

Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Dimensi-Dimensi Perencanaan

Berbicara tentang dimensi perencanaan yakni berkaitan dengan cakupan dan sifat-sifat dari beberapa karakteristik yang ditemukan dalam perencanaan pengajaran. Pertimbangan terhadap dimensi yakni:

- a. Signifikansi, tingkat signifikansi tergantung pada tujuan pendidikan yang diajukan dan signifikansi dapat ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang dibangun selama proses perencanaan.
- b. Feasibilitas, maksudnya perencanaan harus disusun berdasarkan pertimbangan realistis baik yang berkaitan dan biaya maupun pengimplementasiannya.
- c. Relevansi, konsep relevansi berkaitan dengan jaminan bahwa perencanaan memungkinkan penyelesaian persoalan secara lebih spesifik pada waktu yang tepat agar dapat dicapai tujuan spesifik secara optimal.
- d. Kepastian, perencanaan pengajaran disusun dalam bentuk yang sederhana serta perlu diperhatikan secara sensitive kaitan-kaitan yang pasti terjadi antara berbagai komponen.
- e. Adaptabilitas, diakui bahwa perencanaan bersifat dinamis sehingga perlu senantiasa mencari informasi sebagai umpan balik. Penggunaan berbagai proses memungkinkan perencanaan yang fleksibel atau adaptable dapat dirancang untuk menghindari hal-hal yang tidak diharapkan.
- f. Waktu, selain keterlibatan perencanaan dalam memprediksi masa depan, juga validasi dan reliabilitas analisis yang dipakai, serta kapan untuk menilai kebutuhan kependidikan masa kini dalam kaitannya dengan masa mendatang.

- g. Monitoring, merupakan proses mengembangkan kriteria untuk menjamin bahwa berbagai komponen bekerja secara efektif.
 - h. Isi perencanaan, isi perencanaan merujuk pada hal-hal yang akan direncanakan. Perencanaan yang baik perlu memuat diantaranya: tujuan apa yang diinginkan, program dan layanan, tenaga manusia, keuangan, bangunan fisik, struktur organisasi, dan elemen-elemen lainnya.³⁴
3. Langkah-Langkah Merencanakan Pembelajaran Tematik
- a. Pemetaan KD (Kompetensi Dasar)
 - 1) Menjabarkan SK dan KD ke dalam indikator. Adapaun yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan indikator adalah indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, dikembangkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur pada modul silabus dan RPP.
 - 2) Mengidentifikasi dan menganalisis SK, KD, dan indikator yang cocok untuk suatu tema, sehingga semua SK, KD, dan indikator terbagi habis. KD dari setiap mata pelajaran yang tidak bisa dikaitkan dalam satu tema pembelajaran tematik maka harus dibuatkan silabus tersendiri sesuai dengan mata pelajaran.³⁵
 - b. Menentukan Tema
 - 1) Beberapa prinsip dalam memilih tema yaitu dari yang diketahui ke yang belum diketahui, dari yang dekat ke yang jauh, dari yang sederhana ke yang rumit, dari yang konkrit ke yang abstrak.
 - 2) Tidak ada ketentuan jumlah tema dalam satu semester.
 - 3) Beberapa tema yang dipilih pada satu semester dapat dipilih lagi pada semester berikutnya.

³⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 20.

³⁵ Sri Wulandari, Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Sleman: PPPPTK Matematika, 2009), hlm. 20.

- 4) Pemilihan tema disesuaikan dengan karakter peserta didik, minat, lingkungan daerah setempat, dan cukup problematic atau popular.
- 5) Alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran untuk sebuah tema tidak tertentu, tergantung kepadatan dan keluasaan materi dari mata pelajaran yang dipadukan.³⁶

c. Menyusun Jaring Tema

Menyusun jaring tema berarti memadukan beberapa KD dari mata pelajaran yang sesuai dengan tema yang dipilih. Dengan adanya jarring tema ini terlihat kaitan antara tema yang dipilih dengan KD dari beberapa mata pelajaran yang disatukan.

d. Menyusun Silabus

Menyusun silabus berdasarkan jarring tema yang telah direncanakan dan dari silabus tersebut dapat disusun pula RPP. Pada panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dari Badan Nasional Pendidikan (BSNP) komponen dari silabus meliputi: identitas mata pelajaran atau tema, SK, KD, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

e. Menyusun RPP

Komponen RPP adalah sebagai berikut:

- 1) Identitas mata pelajaran meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.
- 2) SK dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan.
- 3) KD dan indikator dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan.
- 4) Indikator pencapaian kompetensi
- 5) Tujuan pembelajaran
- 6) Materi ajar
- 7) Alokasi waktu
- 8) Metode pembelajaran

³⁶ Sri Wulandari, Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Sleman:PPPPTK Matematika, 2009), hlm. 21.

- 9) Kegiatan pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup
- 10) Penilaian hasil belajar
- 11) Alat dan sumber belajar³⁷

C. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

1. Kegiatan Pendahuluan (Awal)

Kegiatan pendahuluan pada dasarnya merupakan kegiatan awal yang harus ditempuh guru dan peserta didik pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran tematik. Fungsinya untuk menciptakan suasana yang efektif yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Kegiatan pendahuluan ini juga berfungsi untuk menciptakan kondisi-kondisi awal pembelajaran yang kondusif, melaksanakan kegiatan apersepsi, dan penilaian awal. Penciptaan kondisi awal pembelajaran dilakukan dengan cara: mengecek kehadiran peserta didik, menumbuhkan kesiapan belajar yang demokratis, membangkitkan motivasi belajar peserta didik, dan membangkitkan perhatian peserta didik.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan inti merupakan kegiatan dalam rangka pelaksanaan pembelajaran tematik yang menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar peserta didik. pengalaman belajar tatap muka dimaksudkan untuk mengembangkan bentuk-bentuk interaksi langsung antara guru dengan peserta didik.

Dalam membahas dan menyajikan materi pembelajaran tematik harus diarahkan pada suatu proses perubahan tingkah laku peserta didik. Penyajian bahan pembelajaran harus dilakukan secara terpadu melalui penghubungan konsep dari mata pelajaran satu dengan konsep mata pelajaran lainnya. Dalam hal ini, guru harus berupaya menyajikan bahan

³⁷ Sri Wulandari, Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Sleman:PPPPTK Matematika, 2009), hlm. 23.

pelajaran dengan strategi mengajar yang bervariasi, yang mendorong peserta didik pada upaya penemuan pengetahuan baru. Kegiatan pembelajaran tematik bisa dilakukan melalui kegiatan pembelajaran secara klasikal, kelompok, dan perorangan.

3. Kegiatan Akhir (Penutup) dan Tindak Lanjut

Kegiatan akhir dalam pembelajaran tematik tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup pembelajaran, tetapi juga sebagai kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik dan kegiatan tindak lanjut.³⁸

D. Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik

1. Definisi dan Makna Penilaian Autentik

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar dinyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.³⁹ Evaluasi dan pembelajaran sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan baik dalam waktu dan tujuannya. Waktu pembelajaran berlangsung, maka guru dapat melakukan penilaian terhadap kriteria yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran seperti penilaian dengan observasi terhadap sikap peserta didik, dan observasi terhadap pengetahuan pada partisipasi aktif peserta didik.⁴⁰

Penilaian autentik adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik. Penilaian autentik juga dikenal dengan berbagai istilah seperti

³⁸ Rusyidi Ananda, Abdillah, *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*, (Medan: LPPPI, 2018), hlm. 161.

³⁹ Rusyidi Ananda, Abdillah, *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*, (Medan: LPPPI, 2018), hlm. 103.

⁴⁰ Asep Ediana Latip. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. (Bandung: Rosdakarya, 2018), hlm. 8.

performance assesment, alternative assessment, direct assessment, dan realistic assessment. Penilaian autentik dinamakan penilaian kinerja karena dalam penilaian ini secara langsung mengukur *performance* (kinerja) actual (nyata) siswa dalam hal-hal tertentu, siswa diminta untuk melakukan tugas-tugas yang bermakna dengan menggunakan dunia nyata atau otentik tugas atau konteks. Penilaian autentik dikatakan penilaian alternatif karena dapat difungsikan sebagai alternatif sebagai alternatif untuk menggantikan penilaian tradisional. Penilaian autentik dikatakan penilaian karena memberikan lebih banyak bukti langsung dari aplikasi bermakna pengetahuan dan keterampilan dalam konteks dunia nyata.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa penilaian autentik adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar dapat memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar.⁴¹

2. Fungsi penilaian

Fungsi penilaian hasil belajar oleh pendidik khususnya dalam kurikulum 2013 meliputi:

- a. Formatif, yaitu memperbaiki kekurangan hasil belajar peserta didik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada setiap kegiatan penilaian selama proses pembelajaran dalam satu semester, sesuai dengan prinsip Kurikulum 2013 agar peserta didik mengetahui, mampu, dan mau. Hasil dari kajian terhadap kekurangan peserta didik digunakan untuk memberikan pembelajaran remedial dan perbaikan RPP serta proses pembelajaran yang dikembangkan guru untuk pertemuan berikutnya.
- b. Sumatif, yaitu menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada akhir suatu semester, satu tahun pembelajaran, atau masa pendidikan di satuan pendidikan. Hasil penentuan keberhasilan ini digunakan

⁴¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm. 283.

untuk menentukan nilai rapor, kenaikan kelas, dan keberhasilan belajar satuan pendidikan seorang peserta didik.⁴²

3. Jenis-jenis Penilaian Autentik

a. Penilaian Proyek

Proyek merupakan salah satu bentuk penilaian autentik yang berupa pemberian tugas kepada siswa secara berkelompok. Kegiatan ini merupakan cara untuk mencapai tujuan akademik sambil mengakomodasi berbagai perbedaan gaya belajar, minat, serta bakat dari masing-masing siswa. Tugas proyek akademik yang diberikan adalah tugas yang terkait dengan konteks kehidupan nyata. Oleh karena itu tugas ini dapat meningkatkan partisipasi siswa. Selama mengerjakan sebuah proyek pembelajaran, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Oleh karena itu, pada setiap penilaian proyek, setidaknya ada tiga hal yang memerlukan perhatian khusus dari guru, yaitu:

- 1) Keterampilan peserta didik dalam memilih topic, mencari dan mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis, memberi makna atas informasi yang diperoleh dan menulis laporan.
- 2) Kesesuaian atau relevansi materi pembelajaran dengan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik.
- 3) Orisinalitas atas keaslian sebuah proyek pembelajaran yang dikerjakan atau dihasilkan oleh peserta didik.

⁴² Rusyidi Ananda, Abdillah, *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*, (Medan: LPPPI, 2018), hlm. 106.

b. Penilaian Kinerja

Penilaian autentik sebisa mungkin melibatkan partisipasi peserta didik, khususnya dalam proses dan aspek-aspek yang akan dinilai. Guru dapat melakukannya dengan meminta para peserta didik menyebutkan unsur-unsur proyek/tugas yang akan mereka gunakan untuk memenuhi kriteria penyelesaiannya. Dalam menggunakan informasi ini, guru dapat memberikan umpan balik terhadap kinerja peserta didik baik dalam bentuk laporan naratif maupun laporan kelas.

Ada beberapa cara berbeda untuk merekam hasil penilaian berbasis kinerja:

- 1) Daftar Cek (*checklist*). Digunakan untuk mengetahui muncul atau tidaknya unsur-unsur tertentu dari indikator atau subindikator yang harus muncul dalam sebuah peristiwa atau tindakan.
- 2) Catatan anekdot/narasi. Digunakan dengan cara guru menulis laporan narasi tentang apa yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik selama melakukan tindakan. Dari laporan tersebut, guru dapat menentukan seberapa baik peserta didik memenuhi standar yang ditetapkan.
- 3) Skala penilaian. Biasanya digunakan dengan menggunakan skala numeric berikut predikatnya. Misalnya: 5=baik sekali, 4=baik, 3=cukup, 2=kurang, 1=kurang sekali.
- 4) Memori atau ingatan. Digunakan oleh guru dengan cara mengamati peserta didik ketika melakukan sesuatu, tanpa membuat catatan. Guru menggunakan informasi dari memorinya untuk menentukan apakah peserta didik sudah berhasil atau belum. Cara seperti ini tetap ada manfaatnya, tetapi tidak cukup dianjurkan.

c. Penilaian Portofolio

Portofolio merupakan kumpulan pekerjaan siswa (tugas-tugas) dalam periode waktu tertentu yang dapat memberikan informasi penilaian. Fokus tugas-tugas kegiatan pembelajaran dalam portofolio adalah pemecahan masalah, berpikir dan pemahaman, menulis,

komunikasi, dan pandangan siswa sendiri terhadap dirinya sebagai pebelajar.

d. Jurnal

Jurnal merupakan tulisan yang dibuat siswa untuk menunjukkan segala sesuatu yang telah dipelajari atau diperoleh dalam proses pembelajaran. Jurnal dapat digunakan untuk mencatat atau merangkum topik-topik pokok yang telah dipelajari, perasaan siswa dalam belajar mata pelajaran tertentu, kesulitan-kesulitan atau keberhasilan dalam menyelesaikan masalah.

e. Penilaian Tertulis

Tes tertulis terdiri dari memilih atau mensuplai jawaban dan uraian. Memilih jawaban terdiri dari pilihan ganda, pilihan benar-salah, ya-tidak, menjodohkan, dan sebab-akibat. Mensuplai jawaban terdiri dari isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, dan uraian. Secara operasional penerapannya dapat dilakukan dalam tiga tahap. Pada tahap awal, penilaian otentik oleh seluruh pendidik dalam setiap kegiatan pembelajaran, kemudian dilanjutkan penilaian sekolah yang berupa ujian sekolah, dan pada akhirnya.

4. Teknik dan Instrumen Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

1) Observasi

Contoh lembar observasi:

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Berinisiatif memberikan ide dan saran.		
...	...		
	Skor:		

2) Penilaian diri

Contoh:

Nama :

Kelas :

Semester :

Waktu :

No.	Pertanyaan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Saya berusaha dengan sungguh-sungguh		
...	...		
	Skor:		

3) Penilaian Jurnal

Contoh:

No.	Tgl	Nama	Catatan Pengamatan		Tindak Lanjut
			Kekuatan	Kelemahan	
1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Tes Tertulis

Yaitu, (1) memilih jawaban, dapat berupa: pilihan ganda, dua pilihan (benar-salah, ya-tidak), menjodohkan, sebab-akibat, dan (2) mensuplai jawaban, dapat berupa: isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek dan uraian.

2) Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab, dan Percakapan.

Contoh: seorang peserta didik yang mampu menjelaskan misalnya pengertian pasar, macam dan jenis pasar serta kaitannya dengan

pemasaran memberikan informasi yang valid dan autentik tentang pengetahuan yang dimilikinya tentang konsep pasar.⁴³

3) Penugasan

Contoh:

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					
		Pemilihan kosa kata			Sistematika Penulisan		
		1	2	3	1	2	3
1.	Ayu	V					V
2.	Betty			V		V	
3.	Chindy	V			v		

c. Penilaian Keterampilan

Konsep penilaian keterampilan dimaksudkan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya atau dunia nyata. Penilaian keterampilan menggunakan angka dengan rentang skor 0-100 dan deskripsi.⁴⁴ Teknik penilaian yang digunakan untuk mengetahui pencapaian keterampilan peserta didik adalah sebagai berikut:

1) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan penilaian yang meminta peserta didik untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya dengan mengaplikasikan atau mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Pada penilaian kinerja, penekanan penilaiannya dapat dilakukan pada proses atau produk. Penilaian kinerja yang menekankan pada produk disebut penilaian produk, sedangkan penilaian kinerja yang menekankan

⁴³ Rusyidi Ananda, Abdillah, *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*, (Medan: LPPPI, 2018), hlm. 120.

⁴⁴ Asep Ediana Latip. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. (Bandung: Rosdakarya, 2018), hlm. 111.

pada proses disebut penilaian praktik, misalnya: memainkan alat musik, melakukan pengamatan suatu obyek dengan menggunakan mikroskop, menyanyi, bermain peran, menari, dan sebagainya. Penilaian produk misalnya: poster, kerajinan, puisi dan sebagainya.

45

2) Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, penyajian data, dan pelaporan. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan pengumpulan data, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan inovasi dan kreativitas, serta kemampuan menginformasikan peserta didik pada muatan tertentu secara jelas.⁴⁶

3) Penilaian Portofolio

Portofolio dapat berupa kumpulan dokumen dan teknik penilaian. Portofolio sebagai dokumen merupakan kumpulan dokumen yang berisi hasil penilaian prestasi belajar, penghargaan, karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif dalam kurun waktu tertentu. Pada akhirnya, portofolio tersebut diserahkan kepada guru pada kelas berikutnya, dan orang tua sebagai bukti autentik perkembangan peserta didik.⁴⁷

Portofolio sebagai teknik penilaian dilakukan untuk menilai karya-karya peserta didik dan mengetahui perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Akhir suatu periode

⁴⁵ Asep Ediana Latip. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. (Bandung: Rosdakarya, 2018), hlm. 112.

⁴⁶ Asep Ediana Latip. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. (Bandung: Rosdakarya, 2018), hlm. 113.

⁴⁷ Asep Ediana Latip. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. (Bandung: Rosdakarya, 2018), hlm. 114.

hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru bersama-sama dengan peserta didik.⁴⁸

E. Konsep Dasar Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum secara etimologi berlari dari kata yang berasal dari bahasa Latin *curir* yaitu pelari, *curere* yang artinya tempat berlari. Dalam sejarahnya, kurikulum merupakan suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari mulai dari garis awal atau *start* sampai *finish*. Kemudian pengertian kurikulum tersebut juga mendapat tempat didunia pendidikan, dengan pengertian sebagai rencana dan pengaturan tentang sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik dalam menempuh pendidikan dilembaga pendidikan.⁴⁹

Dalam Pasal 1 butir 19 UU Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

"Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu".⁵⁰

Menurut John Franklin Bobbit kurikulum sebagai suatu gagasan, telah memiliki akar kata Bahasa Latin *Roce-Source*, menjelaskan kurikulum sebagai "mata pelajaran perbuatan" dan pengalaman yang dialami anak-anak sampai menjadi dewasa agar kelak sukses dalam masyarakat orang dewasa.⁵¹

Dari berbagai definisi kurikulum yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah suatu perangkat yang

⁴⁸ Asep Ediana Latip. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*.(Bandung: Rosdakarya, 2018), hlm. 114.

⁴⁹ Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013....*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 3.

⁵⁰ Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013....*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 3.

⁵¹ Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013....*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 5.

dijadikan acuan dalam mengembangkan suatu proses pembelajaran yang berisi kegiatan-kegiatan siswa yang akan dapat diusahakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran khususnya dan tujuan pendidikan secara umum.

2. Ciri-ciri Kurikulum 2013

Adapun ciri-ciri dari kurikulum 2013 yang paling mendasar yaitu:

- a. Menuntut kemampuan guru dalam berpengetahuan dan mencari tahu pengetahuan sebanyak-banyaknya karena siswa zaman sekarang telah mudah mencari informasi dengan bebas melalui perkembangan teknologi dan informasi.
- b. Siswa lebih didorong untuk memiliki tanggung jawab kepada lingkungan, kemampuan interpersonal, maupun memiliki kemampuan berpikir kritis.
- c. Memiliki tujuan agar terbentuknya generasi produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.
- d. Khusus untuk tingkat SD/MI sederajat pendekatan tematik integrative memberi kesempatan siswa untuk mengenal dan memahami suatu tema dalam berbagai mata pelajaran.

Terdapat empat aspek yang menjadi focus dalam rencana implementasi dan keterlaksanaan kurikulum 2013 yaitu:

- a. Kompetensi guru dalam pemahaman substansi bahan ajar, yang menyangkut metodologi pembelajaran, yang nilainya pada pelaksanaan uji kompetensi guru (UKG) baru mencapai rata-rata 44,46.
- b. Kompetensi akademik dimana guru harus menguasai metode penyampaian ilmu pengetahuan kepada siswa.
- c. Kompetensi sosial yang harus dimiliki guru agar tidak bertindak asosial kepada siswa dan teman sejawat lainnya.
- d. Kompetensi manajerial atau kepemimpinan karena guru sebagai seorang yang akan digugu dan ditiru siswa.

Pada dasarnya Kurikulum 2013 adalah hanya menyempurnakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006) saja sehingga tahapan-tahapannya sama dengan pembelajaran tematik KTSP 2006 hanya saja sedikit perbedaan pada teknik penilaiannya. Pada KTSP 2006 format penilaian dilakukan secara umum dan tidak terperinci sedangkan pada kurikulum 2013 format penilaiannya lebih diperinci sehingga penilaian menjadi lebih detail dan dibagi menjadi aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan.

Adapun perbedaan antara kurikulum KBK, KTSP, dan Kurikulum 2013 antara lain sebagai berikut.⁵²

Tabel. 1

Perbedaan antara Kurikulum KBK, KTSP, dan Kurikulum 2013

No.	KBK 2004 dan KTSP 2006	Kurikulum 2013
1.	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari Standar Isi	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan
2.	Standar Isi dirumuskan berdasarkan Tujuan Mata Pelajaran (Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran) yang dirinci menjadi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran	Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Inti yang bebas mata pelajaran
3.	Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan	Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan
4.	Keterampilan diturunkan dari mata pelajaran	Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai
5.	Mata pelajaran lepas satu dengan	Semua mata pelajaran diikat

⁵² Kementerian Pendidikan dan Budaya, Jakarta 14 Januari 2014

	yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah	oleh Kompetensi Inti
6.	Teknik penilaian secara umum dan per mata pelajaran	Teknik penilaian lebih terperinci dan diambil dari setiap Kompetensi Dasar dalam masing-masing mata pelajaran

3. Landasan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan ketentuan yuridis yang mewajibkan adanya pengembangan kurikulum baru, landasan filosofis dan landasan empiris. Landasan yuridis merupakan ketentuan hukum yang dijadikan dasar untuk pengembangan kurikulum dan yang mengharuskan adanya pengembangan kurikulum baru. Landasan filosofis adalah landasan yang mengarahkan kurikulum kepada manusia apa yang akan dihasilkan kurikulum. Landasan teoritis memberikan dasar-dasar teoritis pengembangan kurikulum sebagai dokumen dan proses. Landasan empiris memberikan arahan berdasarkan pelaksanaan kurikulum yang sedang berlaku di lapangan.⁵³

Kurikulum 2013 mulai diberlakukan dan dianjurkan untuk diterapkan mulai tahun 2013/2014. Hal tersebut sesuai dengan yang tertera dalam salinan Permendikbud Nomor 36/67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yaitu: "Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan

⁵³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 29.

pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 yang dilakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut".⁵⁴

a. Landasan Yuridis

Landasan yuridis kurikulum adalah Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

- 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- 4) Lebih lanjut pengembangan Kurikulum 2013 diamankan oleh Rencana Pendidikan Menengah Nasional (RPMN). Landasan yuridis, pengembangan Kurikulum 2013 lainnya adalah Instruksi Presiden Republik Indonesia tahun 2010 tentang Pendidikan Karakter, Pembelajaran Aktif, dan Pendidikan Kewirausahaan.
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI.

b. Landasan Filosofis

- 1) Filosofis pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
- 2) Filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.⁵⁵

c. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori "pendidikan berdasarkan standar" (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan

⁵⁴ Salinan Permendikbud Nomor 36 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

⁵⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 64.

berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Yang dirancang untuk memberikan pengalaman seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengalaman, berketerampilan, dan bertindak.⁵⁶

d. Landasan Konseptual

- 1) Relevansi pendidikan (*link and match*)
- 2) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter.
- 3) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*)
- 4) Pembelajaran aktif (*student active learning*)
- 5) Penilaian yang valid.⁵⁷

4. Tujuan Kurikulum

Adapun tujuan pengembangan Kurikulum 2013 mengacu pada penjelasan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 35, bahwa "Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati". Maka diadakan perubahan kurikulum dengan tujuan untuk "melanjutkan pengembangan Kruikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu".

Untuk mencapai tujuan tersebut menuntut perubahan pada berbagai aspek lain, terutama dalam implementasinya dilapangan. Pada proses pembelajaran, dari siswa diberi tahu menjadi siswa diberi tahu. Sedangkan pada proses penilaian, dari berfokus pada pengetahuan

⁵⁶ Skripsi Karya Tulus Hidayat, *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qurro Kawunganten Cilacap*, tahun pelajaran 2015, hlm. 18.

⁵⁷ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 65.

melalui penilaian proses, portofolio, dan penilaian output secara utuh dan menyeluruh, sehingga memerlukan penambahan jam pelajaran.⁵⁸

5. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 mendefinisikan Standar Kompetensi Lulusan sesuai dengan yang seharusnya, yakni sebagai kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.⁵⁹

Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 47 Tahun 2013 tentang Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi disekolah dan masyarakat.
- b. Menempatkan sekolah sebagai sebagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- c. Memberikan waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- d. Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar mata pelajaran.
- e. Mengembangkan Kompetensi Inti kelas menjadi unsur pengorganisasi Kompetensi Dasar. Semua Kompetensi Dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam Kompetensi Inti.

⁵⁸ Skirpsi Ni'matul Ulum, *Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV B MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Kedung Banteng Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018*.

⁵⁹ Ridwan Abdulah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 5.

F. Konsep Dasar Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pada kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup terdapat tiga subtema, yaitu: Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, Subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku, Subtema 3 Ayo, Cintai Lingkungan. Setiap subtema terdapat 6 pembelajaran yang mana satu pembelajaran biasanya pada satu pertemuan. Pada setiap pembelajaran memiliki KD tersendiri yang memiliki keterkaitan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lain yang berbeda-beda. Pembelajaran tematik juga terdapat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Dimana KI di dalam pembelajaran tematik itu memiliki kesamaan pada setiap tema, sedangkan KD pada setiap tema dan subtema berbeda-beda. Termasuk dalam pembelajaran tematik pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup yang memiliki KI dan KD sebagai berikut:

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD)

Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku memiliki KD sebagai berikut:

Bahasa Indonesia

- 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
- 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

Matematika

- 4.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan decimal.
- 4.4 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah dan pecahan maupun decimal.

PJOK

- 3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor , non-lokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana atau tradisional.
- 4.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor , non-lokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana atau tradisional.

Ilmu Pengetahuan Alam

- 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan
- 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.
- 4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

Ilmu Pengetahuan Sosial

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

PPKn

- 1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga negara masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.
- 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.
- 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

- 3.3 Memahami karya seni rupa teknik temple.
- 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

Sedangkan KD untuk masing-masing pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran 1

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
- 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

IPA

- 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

2. Pembelajaran 2

Matematika

3.2 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan decimal.

4.2 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah dan pecahan maupun decimal.

PPKn

2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.

3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

3.4 Memahami karya seni rupa teknik temple.

4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

3. Pembelajaran 3

Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

PJOK

- 3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor , non-lokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana atau tradisional.
- 4.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor , non-lokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana atau tradisional.

IPA

- 4.2 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.
4. Pembelajaran 4

Matematika

- 3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan decimal.
- 4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah dan pecahan maupun decimal.

PPKn

- 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
- 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

5. Pembelajaran 5

Matematika

3.4 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan decimal.

4.4 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah dan pecahan maupun decimal.

IPS

4.2 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

SBdP

3.5 Memahami karya seni rupa teknik temple.

4.5 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

6. Pembelajaran 6

PJOK

4.3 Memahami variasi gerak dasar lokomotor , non-lokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana atau tradisional.

4.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor , non-lokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana atau tradisional.

PPKn

3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian lapangan dengan metode deskriptif tentang Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 10 s/d 24 Mei 2019 dan 23 September s/d 23 November 2019. Yang menjadi dasar pemilihan lokasi ini adalah:

1. MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon sudah menggunakan pembelajaran tematik untuk seluruh tingkat kelas, terutama kelas IV.
2. Siswa di MI Muhammadiyah mempunyai semangat belajar yang tinggi.
3. Fasilitas yang dimiliki MI tersebut lengkap, tetapi guru kurang memanfaatkan fasilitas yang ada.
4. Belum ada penelitian tentang pembelajaran tematik MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas tersebut.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 9.

C. Obyek dan Subyek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas, sedangkan subyek pada penelitian ini adalah:

1. Kepala MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas

Kepala madrasah merupakan orang yang bertanggung jawab penuh atas segala kegiatan yang ada di Madrasah. Melalui kepala madrasah juga peneliti dapat menggali segala informasi, mulai dari informasi MI itu sendiri sampai informasi tentang kualitas mengajar guru.

2. Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas

Peran guru kelas bagi peneliti sangatlah penting, diantaranya adalah untuk memperoleh data terkait penelitian yang dilakukan. Melalui guru kelas juga peneliti dapat mengetahui secara langsung bagaimana cara mengajar guru, apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang seharusnya dilakukan, mengetahui bagaimana perencanaan dan pelaksanaan, serta dalam kegiatan penilaian atau evaluasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi yaitu teknik dengan melakukan pengamatan langsung ke objek untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁶¹ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶² Untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini peneliti mengamati proses pelaksanaan

⁶¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.76.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 145.

pembelajaran dan peneliti juga melakukan pencatatan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik yang ditujukan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya.⁶³ Wawancara dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Untuk mendapatkan informasi, peneliti juga melakukan teknik wawancara dengan guru kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas menggunakan wawancara terstruktur, yaitu menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya sudah disiapkan. Semi-terstruktur, yaitu pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶⁴

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang ditujukan untuk mendapatkan informasi langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.⁶⁵

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak

⁶³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*,(Bandung:Alfabeta, 2011), hlm.74.

⁶⁴ Sugiyono,*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2016),hlm. 140.

⁶⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*,(Bandung:Alfabeta, 2011),hlm.77.

perlu.⁶⁶ Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁶⁷

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, dan *chart*.⁶⁸

3. Verifikasi (Kesimpulan Data)

Kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah dituliskan sejak awal dengan didukung oleh adanya bukti-bukti yang valid. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁶⁹

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.337.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 249.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 249.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 253.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

a. Profil MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

- 1) Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ajibarang Kulon
- 2) Alamat Sekolah : Jl. Pandansari No.881 Ajibarang Kulon
Kec. Ajibarang Kab. Banyumas Kode Pos 53163 Telp. (0281) 571671
- 3) Jenjang Akreditasi : "B"
- 4) Nomor Akreditasi : Dd. 042129
- 5) Nama Yayasan : Muhammadiyah
- 6) Alamat Yayasan : Ajibarang Kulon Kec. Ajibarang Kab. Banyumas
- 7) Tahun Berdiri : 1 Juli 1952
- 8) SK Pendirian : K/236/III.b/75
- 9) NSS/NIS/NSM : 111233020085
- 10) N S B : 01122118040930001
- 11) NPSN : 60710324
- 12) Data Siswa dan Rombongan Belajar⁷⁰

Tabel. 2

Data Siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	Kelas I	33	43	76	3 rombel
2	Kelas II	33	28	61	3 rombel
3	Kelas III	27	37	64	3 rombel

⁷⁰ Dokumentasi Profil MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas pada tanggal 16 Oktober 2019.

4	Kelas IV	29	39	68	3 rombel
5	Kelas V	26	36	62	3 rombel
6	Kelas VI	23	17	40	2 rombel
	Jumlah	171	198	371	17 rombel

(Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dikutip pada tanggal 29 Oktober 2019)

13) Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel. 3

Data Pendidik dan Kependidikan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas

No.	Pendidik dan Kependidikan	PNS		Non PNS		Jumlah
		L	P	L	P	
1	Kepala Sekolah		1			1
2	Guru		4	7	12	23
3	Penjaga			1		1
4	Koperasi				1	1
5	Kantin				1	1
Jumlah						27

(Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dikutip pada tanggal 29 Oktober 2019)

14) Sarana dan Prasarana Sekolah

a) GEDUNG SEKOLAH : Milik Sendiri

- (1) Jumlah Gedung : 3 unit.
- (2) Jumlah Ruang Kelas : 14 unit.
- (3) Jumlah Ruang Kantor : 1 unit.
- (4) Ruang Kepala Madrasah : 1 unit.
- (5) Ruang Guru : 1 unit.
- (6) Ruang Penjaga : -
- (7) Musholla : 1 unit
- (8) UKS : 1 unit
- (9) Kamar Mandi / WC Murid : 11 unit

(10) Kamar Mandi/WC Guru :1 unit

b) MEUBELAIR

(1) Meja Guru : 23
 (2) Kursi Guru : 23
 (3) Meja Anak : 115
 (4) Kursi Anak : 115
 (5) Papan Tulis Hitam : 0
 (6) Papan Tulis Putih : 14
 (7) Almari : 9
 (8) Rak Buku : 8

c) TANAH

(1) Luas tanah seluruhnya :1239 m2
 (2) Luas Bangunan :557 m2
 (3) Luas Halaman : -
 (4) Luas Kebun :682 m2
 (5) Status tanah :hak milik m2

d) LAIN-LAIN

(1) Ruang UKS : ada
 (2) Ruang Kesenian : ada
 (3) Ruang Perpustakaan : ada
 (4) Lapangan : ada

b. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Pada tanggal 18 Maret 1928 Muhammadiyah Ajibarang Kulon ditetapkan sebagai Cabang oleh HOOFDBESTUR MOEHAMMAIYAH Djokjakarta, KH Ibrahim. Pada waktu itu telah berdiri Sekolah Arab (Diniyah) diatas tanah wakaf Ibu Hj Siti Aminah yang terletak disebelah barat bekas pasar lama. Dengan demikian terbukti bahwa kiprah Muhammadiyah di Ajibarang dalam dunia pendidikan telah dimulai sejak tahun 1925 jauh sebelum Indonesia merdeka.

Bangunan Sekolah Arab (Diniyah) inilah yang merupakan cikal bakal berdirinya sekolah – sekolah Muhammadiyah. Pada periode setelah proklamasi kemerdekaan antara tahun 1948 – 1960 tampak. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ajibarang tetap bergerak walaupun pelan namun terus maju. Dengan susunan pengurus yang ada pada waktu itu, mencetuskan berdirinya sekolah-sekolah Muhammadiyah. Sekitar tahun 1952 didirikanlah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon seiring adanya kesempatan bahwa organisasi Islam yang mendirikan Madrasah akan diberikan bantuan guru oleh Departemen Agama.

MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon mula-mula menempati gedung Sekolah Arab (Diniyah) tahun 1952 dengan guru pertama Bapak Nartim S. Dari Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok kemudian pindah ke Ajibarang Wetan sekitar tahun 1955 – 1957. Pada tahun 1958 – 1964 MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon berada di Ajibarang Kulon yang sekarang ditempati SLTP Muhammadiyah.

Tahun 1965 hingga sekarang menempati bekas Wustho Mu'alimin yang juga didirikan tahun 1952 sampai sekarang. Selama ini keberadaan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yang juga disebut SD Muhammadiyah cukup diperhitungkan oleh masyarakat umum maupun keluarga Muhammadiyah hampir semua anggota Muhammadiyah menyekolahkan putra-putrinya untuk Sekolah Arab (Diniyah) maupun MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon sehingga bibit murid dari sekolah ini setiap tahun cukup banyak.

Alumni MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon telah banyak menyelesaikan pendidikan S-I dalam berbagai disiplin ilmu. Juga telah banyak yang menjadi pegawai negeri, pengusaha dan lain-lain.

Perkembangan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dari tahun ke tahun cukup meningkat lebih-lebih setelah mendapatkan proyek revitalisasi tahun 2000 ini. Dilihat dari segi bangunan gedung maka situasi umum telah cukup mendukung bagi kemajuan madrasah dalam proses kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam upaya meningkatkan mutu akademik dan non akademik. Mudah-mudahan Kepala Madrasah beserta dewan guru serta pengurus yayasan seiya sekata memikirkan dan menindak lanjuti kemajuan madrasah, sehingga menjadi sekolah yang mandiri dan menjadi kebanggaan masyarakat umum.⁷¹

c. Visi, Misi, dan Tujuan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Visi dan Misi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon adalah sebagai berikut:

Visi :

Terbentuknya pelajar muslim yang unggul, berahlakul karimah dengan landasan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Misi :

1. Menciptakan lingkungan masyarakat dan Sekolah sebaga lingkungan Akademik
2. Mengembangkan dan memadukan budaya kesalehan pribadi dan social
3. Menumbuhkembangkan siswa belajar cerdas dan ber akhlaqul Karimah
4. Memberikan uswatun hasanah / keteladanan.
5. Mengembangkan kurikulum yang edukatif dan adaptif
6. Menciptakan lingkungan proses pembelajaran yang epektif dan efisien.
7. Membina guru dalam penerapan pembelajaran PAKEM
8. Mewujudkan lulusan yang cerdas dan mampu berkompetisi

⁷¹ Dokumentasi Profil MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas pada tanggal 16 Oktober 2019.

9. Mewujudkan sekolah / Madrasah wyata mandala yang menyenangkan bagi siswa.

Tujuan :

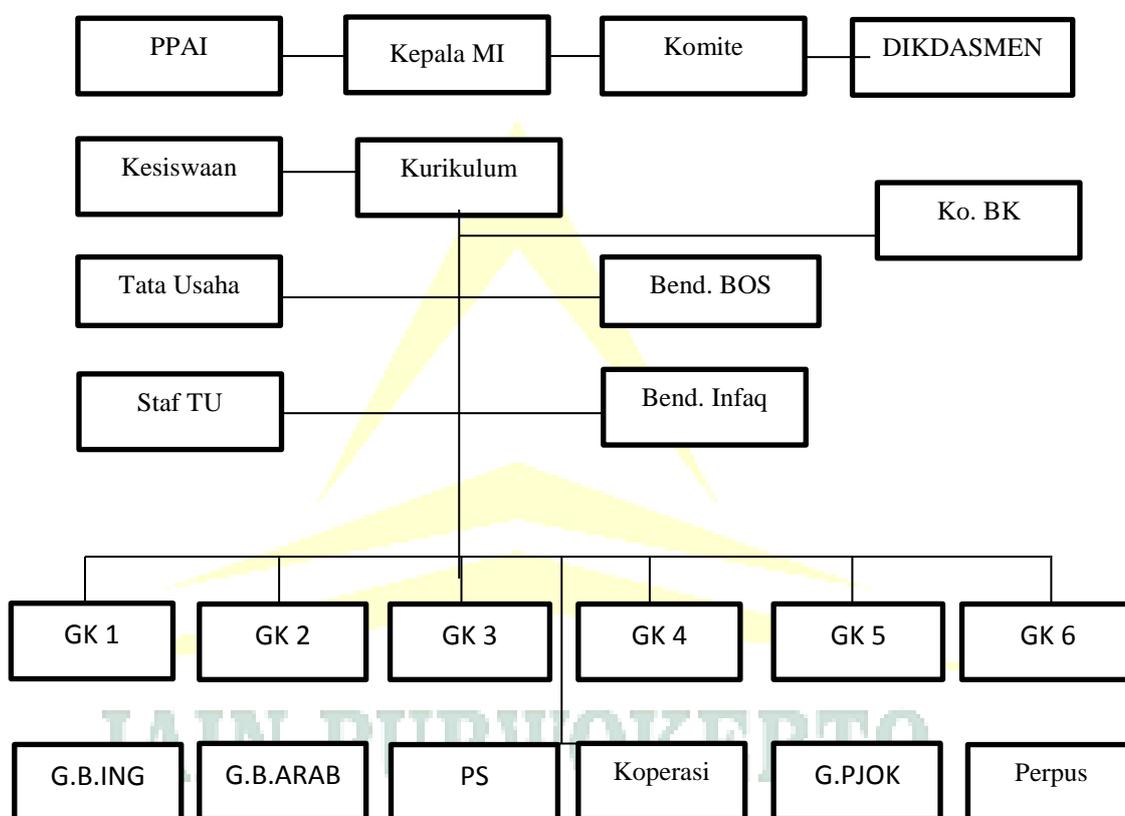
1. Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah, sehingga siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memberikan dasar-dasar keilmuan secara optimal, sehingga siswa mampu memecahkan masalah dan mempunyai kepekaan sosial
3. Meningkatkan kegiatan yang dapat menumbuh kembangkan budaya baca dan tulis
4. Melaksanakan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKIEM), sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal
5. Mengoptimalkan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, sehingga siswa mampu meningkatkan rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) serta mampu berkompetisi pada tingkat Kecamatan dan Kabupaten.
6. Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan madrasah
7. Menerapkan manajemen pengendali mutu madrasah sehingga dapat meningkatkan animo siswa baru, transparansi, dan akuntabilitas
8. Ketuntasan belajar dari segi aqidah, ibadah, akhlak dan wawasan keislaman serta kemuhammadiyah

9. Menumbuhkan warga sekolah untuk memiliki kesadaran yang tinggi dalam menjalankan ajaran agamanya.⁷²

d. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Tabel. 4

Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
Banyumas



(Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
dikutip pada tanggal 29 Oktober 2019)

Keterangan :

PPAI Kemenag Banyumas : Drs. Muhammad Ris, M.Pd.I
PCM MAJLIS DIKDASMEN : Drs. Ketut Hadijatmo
Komite Madrasah : H. Hasan Karsono, BA

⁷² Dokumentasi Profil MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas pada tanggal 16 Oktober 2019.

Kepala Madrasah	:	Welas Rarasati, M.Pd.
Bagian Kurikulum	:	Elang Setiono, S.Pd.I.
Bagian Kesiswaan	:	Rizqika Hamid Albadri, M.Pd.
Kordinator BK	:	Khusniati, S.Pd.
Bendahara BOS	:	Rilla Fersiana, S.Pd.I
Bendahara Infaq	:	Ratwo, S.Pd.
Tata Usaha	:	Sugeng Riyanto, A.Ma
Ka. Perpustakaan	:	Harli Ishanudin, S.Pd.
Koperasi	:	Arini Setiana Virarasanti
Kantin	:	Hetty Martini
Guru Kelas 1	:	Kusniati, S.Pd.I Dini Rosifah, S.Pd.I Iva Kholifah, A.Md.
Guru Kelas 2	:	Anik Nusverantiningsih, S.Pd.I Riyanti, S.Ag. Rilla Fersiana, S.Pd.
Guru Kelas 3	:	Waqingah Nur R, S.Pd Sutini, S.Pd.I Welas Saptowati, S.Pd.
Guru Kelas 4	:	Kurniasih, M.Pd. Dindo Noto Sastro, S.Pd. Gilang Nawang Wulan, S.Pd.
Guru Kelas 5	:	Puput Purwita, M.Pd Sumirah, S.Pd.Sd Rilla Fersiana, S.Pd.
Guru Kelas 6	:	Elang Setiono, S.Pd.I Ratwo, S.Pd
Guru PJOK	:	Eka Desta Pratama, S.Pd.
Guru B Arab	:	Sugeng Riyanto, A.Ma.
Guru B Inggris	:	Siti Markhamah dan Utama Yuli Pangestu
Penjaga Sekolah	:	Surip Ahmad S.

e. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik

1) Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga pendidik di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon berjumlah 23 orang. Mereka merupakan guru-guru pengajar yang professional dibidangnya sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Berikut disajikan tabel tentang keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

Tabel. 5

Keadaan Pendidik dan Kependidikan MI Muhammadiyah
Ajibarang Kulon Banyumas

No	Nama Guru / Karyawan	L / P	Jabatan	Gol / Ruang	Pendidikan Terakhir	Mengajar Kelas
1	Welas Rarasati, M.Pd. NIP.197303272007102001	P	Kepsek	III/b	S.2	V-VI
2	Kurniasih, M.Pd. NIP. 197112142005012002	P	Guru	III/c	S.2	IV
3	Kusniati, S.Pd. NIP.19711101 200701 2 029	P	Guru	II/c	S.1	I
4	Sutini, S.Pd.I NIP. 197907042007012021	P	Guru	III/a	S.1	III
5	Ikhya ulumudin, S.Pd.I	L	Guru		S.I	V
6	Anik Nusveratiningsih, S.Pd.I	P	Guru		S.I	II
7	Sumirah, S.Pd.SD	P	Guru		S.I	V
8	Riyanti, S.Ag.	P	Guru		S.1	II
9	Welas Saptowati, S.Pd.	P	Guru		S.1	III
10	Elang Setiono, S.Pd.I.	L	Guru		S.1	VI
11	Sugeng Riyanto, A.Ma	L	Guru		D.II	I-III
12	Rila Fersiana, S.Pd.I	P	Guru		S.1	II
13	Iva kholifah, A.Md.	P	Guru		D.III	I
14	Dini Rosifah, S.Pd.I	P	Guru		S.1	I
15	Harli Ishanudin,S.Pd.	L	Guru		S.I	IV
16	Ratwo, S.Pd.	L	Guru		S.1	III-VI
17	Wahidin, S.Pd.I	L	Guru		S.1	III-VI
18	Gilang Nawang Wulan, S.Pd.	L	Guru		S.1	IV
19	Eka Desta Pratama, S.Pd.	L	Guru		S.1	I-VI
20	Dindo Noto Sastro, S.Pd.	P	Guru		S.1	IV

21	Puput Purwita Sari, S.Pd.	P	Guru		S.1	III
22	Rizka Isnandari, M.Pd.	P	Guru		S.1	IV
23	Siti Markhamah	P	Guru B Inggris		S1	II
24	Utama Yuli Pangestu, S.Pd.	L	Guru B Inggris		S1	I
25	Surip Ahmad S	L	Penjaga		SMA	
26	Hetty Martini	P	Kantin		SMK	
27	Arini Setiana Virarasanti	P	Koperasi		SMK	

(Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MI Muhammadiyah

Ajibarang Kulon dikutip pada tanggal 29 Oktober 2019)

2) Keadaan Peserta Didik di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Jumlah seluruh siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon sebanyak 369 siswa, yang terbagi menjadi 17 rombel dengan jumlah laki-laki sebanyak 171 anak, dan jumlah perempuan sebanyak 198 anak. Kelas I sampai kelas V masing-masing terdapat 3 rombel, sedangkan kelas VI terdapat 2 rombel. Berikut disajikan tabel tentang keadaan peserta didik di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

Tabel. 6

Keadaan Peserta Didik MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	I Bilingual	11	13	24
2.	IA	11	14	25
3.	IB	11	16	27
4.	II Bilingual	10	8	18
5.	IIA	10	10	20
6.	IIB	13	10	23
7.	III Bilingual	9	10	19
8.	IIIA	9	13	22
9.	IIIB	9	14	23

10.	IVA	11	12	23
11.	IVB	7	15	22
12.	IVC	11	12	23
13.	VA	9	12	21
14.	VB	9	13	22
15.	VC	8	13	21
16.	VIA	11	9	20
17.	VIB	12	8	20
Jumlah		171	198	371

(Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MI Muhammadiyah

Ajibarang Kulon dikutip pada tanggal 29 Oktober 2019)

2. Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas

a. Perencanaan Pembelajaran Tematik Kelas IV MI

Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas (Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema 1)

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dalam merencanakan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran tematik, guru kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas melakukan beberapa langkah dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik yaitu dengan membuat silabus dan RPP.

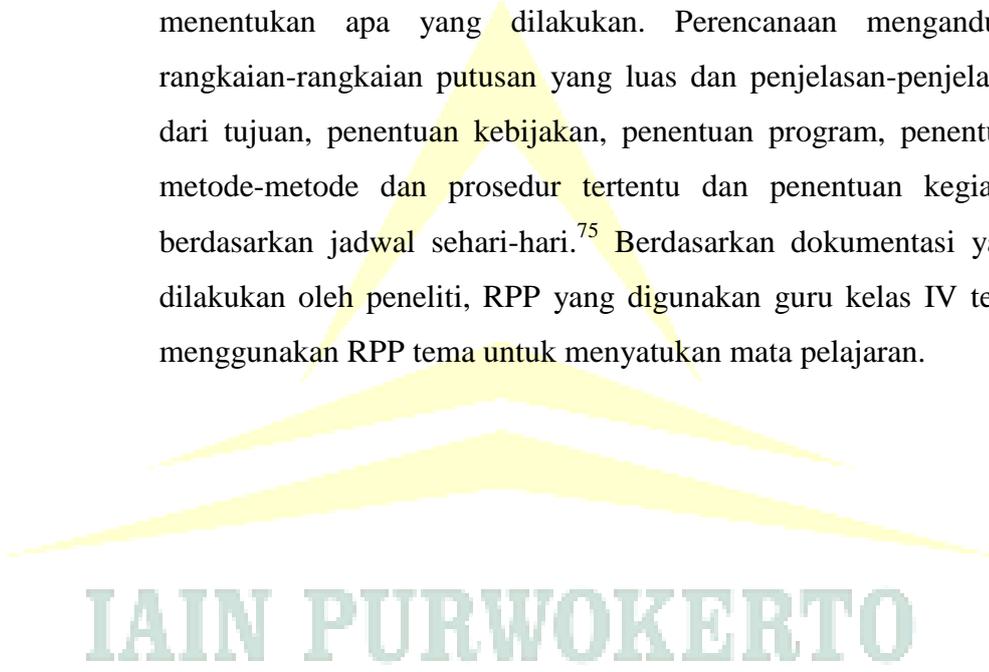
"Persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ini dilakukan secara matang, sekolah juga mengadakan pelatihan kurikulum 2013 untuk semua guru di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas. Hal tersebut dilakukan supaya dapat mendukung dalam merencanakan pembelajaran tematik sebagaimana tuntutan dalam kurikulum 2013".⁷³

Menurut Wulan, salah satu guru kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas, sebagai berikut:

⁷³ Wawancara dengan Welas Rarasati, Kepala MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas pada tanggal 16 Oktober 2019.

"Untuk penyusunan silabus tematik sudah ada buku panduannya tersendiri, kita hanya perlu menelaah dan mengembangkan sendiri yang disesuaikan dengan kondisi madrasah. Silabus juga dijadikan acuan dalam menyusun RPP".⁷⁴

Setelah guru membuat silabus langkah selanjutnya dalam merencanakan pembelajaran tematik adalah membuat RPP. Seperti halnya proses pembelajaran pada umumnya, khususnya pada jenjang SD/MI, guru kelas IV juga melakukan hal yang sama yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan menentukan apa yang dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.⁷⁵ Berdasarkan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, RPP yang digunakan guru kelas IV telah menggunakan RPP tema untuk menyatukan mata pelajaran.



IAIN PURWOKERTO

⁷⁴ Wawancara dengan Wulan, Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas pada tanggal 16 Oktober 2019.

⁷⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 17.



Gambar. 1

(Sumber: Dokumentasi Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema 3 Subtema 1 pada tanggal 29 Oktober 2019)

Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tertulis.

Matematika

3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.

4.5 Menyelesaikan masalah penksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan decimal.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

SBdP

3.4 Memahami karya seni rupa teknik temple.

4.6 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

IPA

3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.

3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya,

4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan.

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

IAIN PURWOKERTO

3.6 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.

4.2 Mempraktika variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.

PPKn

- 1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.
- 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.
- 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁶

Komponen dalam RPP juga sudah dituliskan semua, mulai dari identitas mata pelajaran (nama sekolah, kelas/semester, tema/subtema, alokasi waktu), standar kompetensi dan kompetensi dasar, dalam RPP tersebut juga dijabarkan indikator-indikatornya, serta tujuan pembelajaran juga sudah dicantumkan. Pembuatan RPP ini bertujuan supaya guru lebih mempunyai gambaran yang nyata dan jelas pada proses pembelajaran yang akan berlangsung. Oleh sebab itu, RPP sangat berperan penting bagi seorang guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Hasil dan kinerja seorang guru akan sangat terlihat dimana guru yang mengajar dengan persiapan yaitu dengan membuat dan mengimplentasikan RPP dan guru yang mengajar tanpa menggunakan RPP. Selain untuk persiapan secara matang dalam proses pembelajaran, RPP juga mempunyai fungsi lain yaitu pembelajaran akan terlaksana secara sistematis dan dapat menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan. RPP akan membantu guru dalam mengevaluasi proses pembelajaran, dan tentunya menemukan permasalahan atau ketidakpuasan akan cepat ditemukan.

Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan, guru membuat RPP yaitu dengan berpedoman pada silabus, buku pegangan guru, dan buku siswa. RPP memuat upaya untuk guru dapat

⁷⁶ Dokumentasi Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema 3 Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku pada tanggal 16 Oktober 2019.

memperkirakan tujuan dan indikator yang akan dicapai pada proses pembelajaran. Menurut pendapat peneliti, RPP sangat penting bagi seorang guru sebelum pembelajaran karena dengan dibuat dan diimplementasikannya RPP tersebut guru lebih mempunyai acuan dalam proses pembelajaran, dan dalam pencapaian tujuan pembelajaran juga lebih mudah.

Pembuatan RPP yang dilakukan oleh guru kelas IV yaitu dengan mengisi kolom identitas, menentukan alokasi waktu yang akan digunakan, menyertakan KI/KD dan indikator pembelajaran, mengidentifikasi pokok materi yang akan dibahas, menuiskan langkah-langkah pembelajaran, menentukan alat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, serta menyusun kriteria penilaian.

Materi yang akan dipelajari sudah dituliskan dalam RPP secara lengkap dengan alat dan media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru kelas IV. Untuk menumbuhkan dan mengajak siswa aktif, guru juga sudah mencantumkan strategi pembelajaran yang cocok untuk siswa aktif tersebut seperti tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.

Bentuk RPP yang digunakan oleh guru kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas menggunakan RPP tematik pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema 1 (*terlampir*).

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon berlangsung dari hari Senin-Jum'at yaitu pukul 07.00-13.30 WIB, khusus hari Jum'at yaitu pukul 07.00-11.45 WIB. Untuk seluruh siswa baik kelas rendah maupun kelas tinggi disama ratakn dalam waktu pembelajarannya. Pembagian kegiatan untuk kelas rendah dan

kelas tinggi yaitu pada pukul 07.00-07.30 WIB mengadakan apel pagi, dilanjutkan kegiatan pembelajaran sampai waktu istirahat yaitu pukul 09.15-09.35 WIB, dilanjutkan kegiatan pembelajaran sampai pukul 11.55 WIB, pada pukul tersebut semua siswa melakukan ishoma dengan melaksanakan praktik sholat dzuhur berjama'ah, kemudian dilanjutkan lagi kegiatan pembelajaran sampai pukul 13.30 WIB. Adapun kegiatan tambahan yaitu ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari Sabtu.

Kegiatan awal/pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Kegiatan awal juga dapat dijadikan bahan untuk mempersiapkan siswa dalam menerima pelajaran baik fisik maupun psikis. Sebagai contoh dalam kegiatan awal adalah guru membiasakan siswa untuk berbaris didepan kelas dan bersalaman untuk kemudian masuk kelas. Semangat dan antusias siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran tematik sangat baik pada masing-masing rombel. Sebelum masuk kelas siswa kelas IV melakukan budaya yang setiap pagi dilakukan, diantaranya: melepas sepatu saat masuk kelas, berbaris dengan rapi saat akan masuk kelas dan didampingi oleh masing-masing dari guru kelas, hal tersebut tentunya mempunyai tujuan yang baik. Dengan kebiasaan berbaris tersebut akan menciptakan suasana yang tertib, rapi, dan bersih. Kebiasaan yang dilakukan di sekolah tersebut juga melaksanakan apel pagi sebelum pembelajaran dimulai di halaman sekolah, dan melaksanakan tadarus Al-Qu'an ketika sudah berada didalam kelas masing-masing. Pada saat kegiatan pembelajaran guru bersama dengan siswa mengucapkan salam, memanjatkan do'a dan tadarus Al-Qur'an. Semua siswa kelas IV terlihat sangat serius dalam membaca Al-Qur'an tersebut.⁷⁷

⁷⁷ Observasi dan Wawancara di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon pada tanggal 10 Oktober 2019

Kegiatan inti merupakan proses untuk mencapai tujuan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Pembelajaran harus dilaksanakan secara sistematis dengan langkah-langkah yang tepat, sehingga memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Tabel kegiatan: Jadwal kegiatan pembelajaran tematik kelas IVA, IVB, dan IVC.⁷⁸

Tabel. 7
Jadwal Pelajaran Tematik Kelas IVA, Kelas IVB, dan Kelas IVC

Hari	Waktu	Kegiatan	Keterangan
Senin	10.45-13.30	Pembelajaran Tematik	Diselingi istirahat dan sholat dzuhur berjamaah
Selasa	07.30-08.40	Pembelajaran Tematik	Kegiatan pada jam selanjutnya untuk mulok
Rabu	10.10-13.30	Pembelajaran Tematik	Diselingi istirahat dan sholat dzuhur berjamaah
Kamis	-	-	Semua untuk kegiatan mulok
Jum'at	07.30-09.15	Pembelajaran Tematik	Kegiatan pada jam selanjutnya untuk mulok

⁷⁸ Dokumentasi Jadwal Tematik Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon pada tanggal 11 November 2019

Hari	Waktu	Kegiatan	Keterangan
Senin	08.40-09.15	Pembelajaran Tematik	Diselingi istirahat dan kegiatan mulok
Selasa	08.40-10.10	Pembelajaran Tematik	Diselingi istirahat dan kegiatan untuk mulok
Rabu	07.30-09.15 dan 12.55- 13.30	Pembelajaran Tematik	Diselingi istirahat dan sholat dzuhur berjamaah
Kamis	-	-	Semua kegiatan untuk mulok
Jum'at	07.30-10.45	Pembelajaran Tematik	Diselingi istirahat dan kegiatan untuk mulok

Hari	Waktu	Kegiatan	Keterangan
Senin	10.45-13.30	Pembelajaran Tematik	Diselingi istirahat dan kegiatan mulok
Selasa	10.10-11.20	Pembelajaran Tematik	Diselingi istirahat dan kegiatan untuk mulok
Rabu	08.40-10.10 dan 11.20- 13.30	Pembelajaran Tematik	Diselingi istirahat dan sholat dzuhur berjamaah
Kamis	11.20-13.30	Pembelajaran Tematik	Diselingi istirahat dan sholat dzuhur berjamaah
Jum'at	08.40-09.15	Pembelajaran	Diselingi istirahat

		Tematik	dan kegiatan untuk mulok
--	--	---------	-----------------------------

(Sumber: Dokumentasi Jadwal Pembelajaran Tematik pada tanggal 29 Oktober 2019)

Semua guru kelas IV mengungkapkan bahwa "justru anak lebih senang dan nyaman dengan kurikulum 2013, anak-anak lebih nyambung dengan pembelajaran tematik dan menurut anak-anak tidak ribet dengan buku-buku yang harus dibawa setiap harinya".⁷⁹

Sesuai dengan yang peneliti lakukan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas pada bulan September-November 2019, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Observasi ke-1

Hari/Tanggal	: Rabu, 25 September 2019
Tema	: 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)
Subtema	: 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)
Pembelajaran	: 1
Kelas/Semester	: IV/I
Alokasi Waktu	: 35x6 (210 menit)

IAIN PURWOKERTO

⁷⁹ Wawancara di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon pada tanggal 16 Oktober 2019



Gambar. 2

(Sumber: Dokumentasi Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema 3 Subtema 1 pada tanggal 29 Oktober 2019)

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
- 4.4 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

IPA

- 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini, guru mempersiapkan segala perlengkapan pembelajaran seperti Alat Peraga Edukatif (APE) sebagai penunjang proses pembelajaran. Adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru sebagai berikut:

- 1) Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.
- 3) Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.
- 4) Menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.
- 5) Mintalah siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- 6) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- 7) Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap *disiplin dan tanggung jawab* yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
- 8) Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.
- 9) Siswa ditanya tentang makanan pokok yang mereka makan sehari-hari dan asal makanan tersebut untuk menyegarkan suasana kembali.

b. Kegiatan Inti

Adapun kegiatan inti yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai kegiatan pembuka, siswa memperhatikan serumpunan padi yang diperlihatkan guru. (*Mengamati*)
- 2) Siswa menjawab pertanyaan dari guru. "Apa yang kalian ketahui tentang tanaman ini?". (*Menanya*)
- 3) Guru meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan memotivasi mereka untuk menjawab pertanyaan terbuka tersebut secara rinci. Siswa diminta untuk menggunakan sudut pandang dari berbagai sisi. (*Mengasosiasikan*)
- 4) Siswa kemudian saling mencocokkan jawaban kepada satu/beberapa teman lain. Siswa berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban mereka. (*Mengkomunikasikan*)
- 5) Siswa kemudian mendiskusikan jawaban secara klasikal dengan arahan guru. (*Mengkomunikasikan*)
- 6) Siswa memperhatikan penguatan dari guru bahwa Indonesia memiliki beragam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai makanan pokok. Beragam tumbuhan tersebut merupakan sumber daya alam hayati yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Tumbuhan sebagai sumber daya alam tentunya perlu dijaga keberadaannya. (*Mengamati*)
- 7) Siswa diminta untuk memilih satu jenis tanaman yang sering mereka konsumsi dalam keseharian. (*Mengasosiasikan*)
- 8) Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin tentang tumbuhan pilihan mereka. (*Mengasosiasikan*)
- 9) Siswa menuliskan daftar pertanyaan di buku untuk digunakan pada pertemuan selanjutnya.

- 10) Siswa diingatkan kembali tentang teks yang telah mereka baca di awal kegiatan pembelajaran.
- 11) Siswa diminta untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan padi, pada diagram yang tersedia. (*Mengasosiasikan*)
- 12) Menggunakan diagram tersebut, siswa kemudian mendiskusikan bersama teman tentang satu tahapan dari padi yang paling penting untuk dijaga keberadaannya. (*Mengkomunikasikan*)
- 13) Siswa kemudian membaca informasi tentang jawaban dari permasalahan yang telah mereka diskusikan, yaitu solusi untuk menjaga keberadaan tanaman padi. (*Mengkomunikasikan*)
- 14) Siswa bersama guru mendiskusikan jawaban secara klasikal dan menyimpulkan jawaban (guru memperlihatkan animasi peta pikiran tentang tanaman padi dari Rumah Juara). (*Mengamati*)



- 15) Siswa kembali diminta untuk membuat banyak pertanyaan tentang tumbuhan pilihan mereka. Pertanyaan yang dibuat adalah tentang bagaimana melestarikan tanaman yang dipilih dan mengenai cara-cara menjaga keseimbangan agar tanaman tersebut tidak habis. (*Mengasosiasikan*)

16) Siswa menuliskan pertanyaan tambahan pada daftar pertanyaan yang telah mereka buat di kegiatan sebelumnya.

(Mengasosiasikan)

17) Siswa mengamati gambar tiga kondisi geografis yang ada di buku, yaitu: dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai (guru memperlihatkan animasi Bentang Alam Indonesia dari Rumah Juara).

(Mengamati)



18) Siswa kembali diminta membuat pertanyaan tentang beragam hal yang ingin mereka ketahui tentang ketiga bentang alam tersebut.

(Mengasosiasikan)

19) Siswa menuliskan pertanyaan pada kolom yang tersedia.

(Mengasosiasikan)

20) Siswa mendiskusikan pertanyaan dan hasil pengamatan bersama satu/beberapa orang teman.

(Mengkomunikasikan)

21) Siswa menuliskan perbedaan-perbedaan yang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut.

(Mengasosiasikan)

22) Siswa membaca informasi tentang karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi.

23) Siswa mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan.

(Mengasosiasikan)

- 24) Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat tumbuhan pilihan mereka hidup.
- 25) Siswa menuliskan pertanyaan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan. (*Mengasosiasikan*)

c. Kegiatan Akhir

Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: "Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?", "Apa saja sikap yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari?" Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: *siswa mendiskusikan dengan orangtua tentang beragam cara untuk menjaga keberadaan tumbuhan yang ada di sekitar rumah*. Siswa melakukan operasi untuk menjaga kebersihan kelas. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.⁸⁰

2. Observasi ke-2

Hari/Tanggal : Kamis, 26 September 2019

Tema : 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)

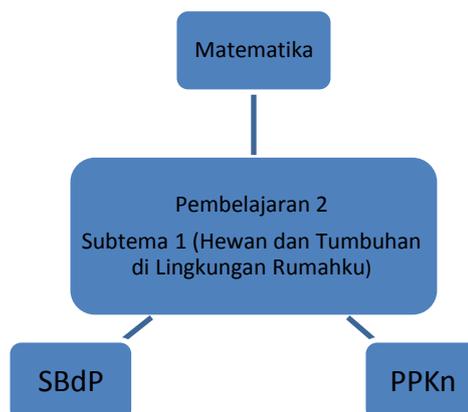
Subtema : 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)

Pembelajaran : 2

Kelas/Semester : IV/I

Alokasi Waktu : 35x4 (140 menit)

⁸⁰ Observasi Pembelajaran Tematik pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas pada tanggal 25 September 2019.



Gambar. 3

(Sumber: Dokumentasi Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema 3 Subtema 1 pada tanggal 29 Oktober 2019)

Kompetensi Dasar

PPKn

- 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.
- 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

- 3.5 Memahami karya seni rupa teknik temple.
- 4.5 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini, guru mempersiapkan segala perlengkapan pembelajaran seperti Alat Peraga Edukatif (APE) sebagai penunjang proses pembelajaran. Adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru sebagai berikut:

- 1) Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.

- 3) Menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.
- 4) Mintalah siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- 5) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- 6) Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap *disiplin dan tanggung jawab* yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
- 7) Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.
- 8) Awal pembelajaran, siswa menjawab pertanyaan guru tentang apa manfaat tumbuhan bagi manusia? Guru menulis di papan tulis. Siswa kembali lagi menjawab pertanyaan apakah yang kita makan sehari-hari juga berasal dari tumbuhan bagaimana sikap kita terhadap makanan yang kita makan sehari-hari? Siswa menjawab pertanyaan itu secara bergantian.
- 9) Siswa mengingat materi pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang manfaat tanaman padi sebagai bahan makanan pokok.

b. Kegiatan Inti

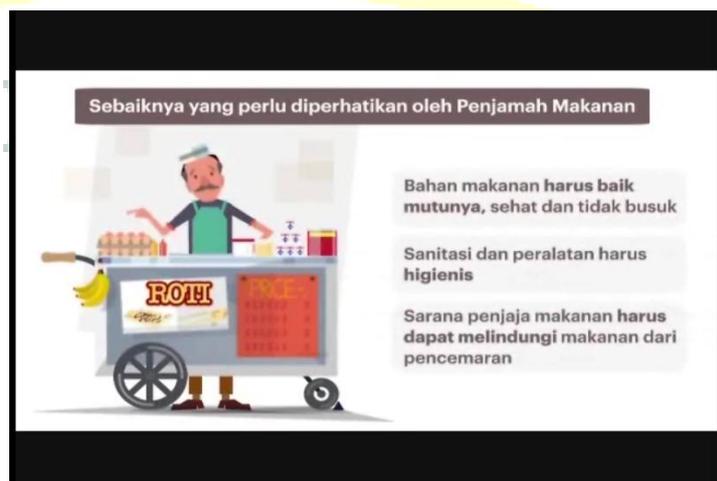
Adapun kegiatan inti yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa membaca teks cerita tentang Beni. Siswa membaca teks dalam hati. (*Mengamati*)
- 2) Siswa dibagi menjadi kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks. Siswa menuliskan

jawabannya pada kalender bekas. Siswa menuliskan jawabannya dengan tulisan yang cukup besar. (*Mengasosiasikan*)

- 3) Salah satu perwakilan kelompok akan berkunjung ke kelompok lain dan mempresentasikan jawabannya. Guru memberikan aba-aba tepuk tangan dan siswa berputar searah jarum jam. (*Mengkomunikasikan*)
- 4) Diskusi kelas. Siswa dan guru membahas satu-persatu pertanyaan yang ada. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya. (*Menanya*)
- 5) Siswa membaca teks “Berpikirlah Sebelum Kamu Membuangnya”
- 6) Siswa memperhatikan penguatan dari guru tentang berapa lama proses nasi ada di meja makan kita. Betapa petani bekerja keras untuk menanam sampai memanen padi. Masihkah kita membuang-buang makanan? (guru sambil memperlihatkan animasi Hak dan Kewajiban Terhadap Makanan dari Rumah Juara). (*Mengamati*)

IAIN



- 7) Siswa masih berada dalam kelompok. Siswa kembali mengamati gambar yang ada di buku siswa (menebang pohon, merawat tanaman, dan merusak tanaman)

- 8) Setiap kelompok membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang ada. Setiap siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaannya.
- 9) Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada dari teks dan tabel di buku siswa. (*Mengasosiasikan*)
- 10) Presentasi, beberapa siswa perwakilan kelompok diminta maju ke depan untuk menyampaikan hasil pekerjaannya. Setiap siswa menuliskan refleksi tentang sikapnya dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak.
- 11) Siswa diminta mencari pasangan. Dengan pasangannya siswa akan menyampaikan refleksinya. (*Mengkomunikasikan*)
- 12) Siswa memperhatikan penguatan guru bahwa kita harus bijak dalam memanfaatkan sumber daya alam, termasuk makanan. Siswa membayangkan jika semua orang membuang makanannya seperti adik Beni, apa yang akan terjadi?
- 13) Siswa akan berkreasi untuk membuat kolase. Siswa mengamati kolase yang ada di buku siswa. Jika memungkinkan guru bisa membuat kolase sendiri.
- 14) Siswa diminta membuat pertanyaan berdasarkan kolase yang diamatinya. Guru bisa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh siswa. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara klasikal. (*Mengasosiasikan*)
- 15) Siswa mendiskusikan dengan temannya teknik membuat kolase. Siswa juga mendiskusikan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuatnya. Siswa membaca langkah-langkah membuat kolase yang ada di buku siswa. Guru mempraktikkan satu persatu langkah

dengan hati-hati. Siswa diberi kesempatan jika ada hal-hal yang masih kurang jelas.

- 16) Siswa membuat kolase. Siswa bisa menggambar sendiri gambar yang diinginkan atau guru bisa membagikan sketsa gambar kupu-kupu. *(Megasosiasikan)*
- 17) Siswa bisa mengambil daun-daun kering atau yang sudah tidak digunakan di lingkungan sekolah (siswa bisa membawa sendiri dari rumah, guru menginformasikan di pertemuan sebelumnya).
- 18) Siswa menyiapkan lem dan gunting. Siswa mulai menempel daun-daun atau ranting kering. Siswa memperhatikan keindahan dan keserasian. Guru memotivasi siswa untuk membuat dengan teliti dan hati-hati. Siswa dibebaskan untuk berkreasi seindah mungkin. *(Megasosiasikan)*

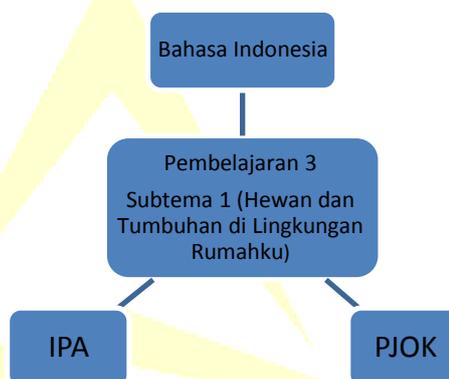
c. Kegiatan Akhir

Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: "Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?", "Apa saja nilai-nilai yang telah dipelajari hari ini?", "Apakah kamu masih akan membuang-buang makananmu?". Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: *siswa menyampaikan kepada orangtuanya dampak dari membuang-buang makanan. Siswa mendiskusikan dengan orangtuanya cara-cara yang bisa dilakukan supaya tidak membuang-buang makanan.* Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap **disiplin** dan **tanggung jawab**. Siswa melakukan operasi

untuk menjaga kebersihan kelas. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.⁸¹

3. Observasi ke-3

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 September 2019
 Tema : 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)
 Subtema : 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)
 Pembelajaran : 3
 Kelas/Semester : IV/I
 Alokasi Waktu : 35x4 (140 menit)



Gambar. 4

(Sumber: Dokumentasi Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema 3 Subtema 1 pada tanggal 29 Oktober 2019)

Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

4.2 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

⁸¹ Observasi Pembelajaran Tematik pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas pada tanggal 26 September 2019.

IPA

3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini, guru mempersiapkan segala perlengkapan pembelajaran seperti Alat Peraga Edukatif (APE) sebagai penunjang proses pembelajaran. Adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru sebagai berikut:

- 1) Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.
- 3) Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.
- 4) Menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.
- 5) Siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- 6) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- 7) Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap *disiplin* dan *tanggung jawab* yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
- 8) Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.

- 9) Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati.

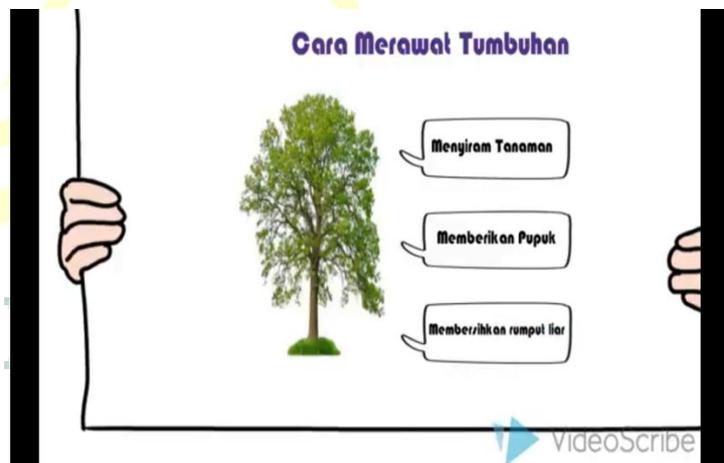
b. Kegiatan Inti

Adapun kegiatan inti yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mengamati satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya: akar, batang, daun, dan buah/bunga. (*Mengamati*)
- 2) Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru: "Apa fungsi dari setiap bagian tumbuhan?", "Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan tersebut? (biji)". (*Menanya*)
- 3) Siswa membaca senyap teks tentang manfaat setiap bagian tumbuhan yang terdapat di buku.
- 4) Siswa kemudian berdiskusi beberapa teman dalam kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan tentang bagian tumbuhan lain yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan. (*Mengkomunikasikan*)
- 5) Siswa menuliskan jawaban hasil diskusi di buku.
- 6) Siswa memperhatikan penguatan yang diberikan oleh guru. Setiap bagian tumbuhan, yaitu: akar, batang, daun, biji, bunga, dan buah memiliki peran berbeda untuk membuat tumbuhan tetap hidup. Biji adalah bagian penting tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestariannya. (Guru menyimpulkan dengan memperlihatkan animasi Peta Pikiran Bagian-Bagian Tumbuhan dari Rumah Juara). (*Mengamati*)



- 7) Siswa membaca teks singkat dan menjawab pertanyaan terkait materi tentang upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan. (*Mengasosiasikan*)
- 8) Siswa diajak memperhatikan animasi Merawat Tanaman Sebagai Bagian dari Pelestarian Lingkungan pada Rumah Juara.



- 9) Setiap siswa akan memilih satu tanaman kemudian akan mengamati tanaman tersebut. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan, fungsi dan menuliskan laporannya. Siswa akan mendiskusikan hasil pengamatannya secara berkelompok. Siswa menuliskan hasil laporannya di kertas lain. Untuk

melengkapi laporannya siswa bisa menyertakan gambar. (*Mengasosiasikan*)

- 10) Di akhir kegiatan untuk memahami lebih jauh tentang bagian tumbuhan dan pelestariannya, siswa kemudian praktek menanam satu jenis biji di dalam pot. (*Mengasosiasikan*)
- 11) Siswa diberikan tanggung jawab untuk merawat tanamannya hingga besar dan berbuah. Kegiatan ini merupakan wujud nyata siswa dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan.
- 12) Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat hidup/habitat dari tumbuhan yang mereka pilih pada pembelajaran sebelumnya. (*Menanya*)
- 13) Siswa menuliskan pertanyaan tambahan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan. (*Mengasosiasikan*)

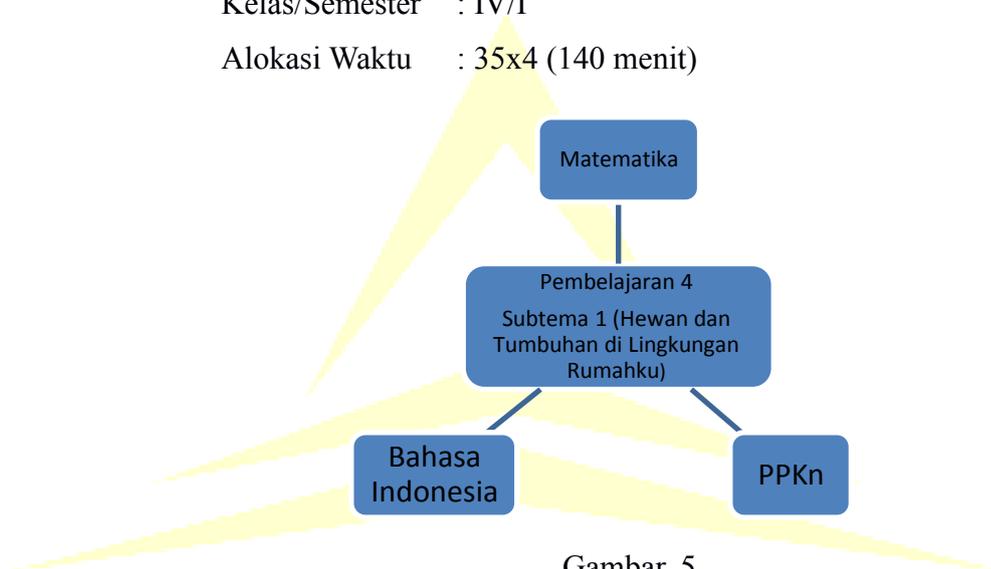
c. Kegiatan Akhir

Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: "Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?", "Apa yang ingin diketahui lebih lanjut?". Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: *siswa berdiskusi bersama orangtua tentang salah satu tumbuhan yang berkhasiat untuk kesehatan. Siswa melaporkan hasil diskusi kepada guru.* Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap *disiplin* dan *tanggung jawab*. Siswa menjaga kebersihan

kelas. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.⁸²

4. Observasi ke-4

Hari/Tanggal : Senin, 30 September 2019
 Tema : 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)
 Subtema : 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)
 Pembelajaran : 4
 Kelas/Semester : IV/I
 Alokasi Waktu : 35x4 (140 menit)



Gambar. 5

(Sumber: Dokumentasi Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema 3 Subtema 1 pada tanggal 29 Oktober 2019)

Kompetensi Dasar

PPKn

- 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

⁸² Observasi Pembelajaran Tematik pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas pada tanggal 27 September 2019.

Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini, guru mempersiapkan segala perlengkapan pembelajaran seperti Alat Peraga Edukatif (APE) sebagai penunjang proses pembelajaran. Adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru sebagai berikut:

- 1) Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh seorang siswa.
- 3) Siswa menyimak penjelasan guru tentang sikap syukur.
- 4) Menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- 5) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- 6) Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap *disiplin dan tanggung jawab* yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
- 7) Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.
- 8) Siswa menjawab pertanyaan guru tentang sikap baik yang kita lakukan terhadap tumbuh.

b. Kegiatan Inti

- 1) Di awal pembelajaran siswa mengamati tanaman yang dibawa guru ke dalam kelas. Siswa menjawab pertanyaan guru. Apakah kamu mempunyai tumbuhan di rumah? Bagaimana kamu merawatnya? Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pengalamannya. Siswa menjawab pertanyaan kembali, apa yang terjadi jika tanaman tidak kita rawat? Guru menulis jawabannya di papan tulis. Jawaban siswa didiskusikan secara klasikal. (*Mengamati*)
- 2) Siswa memperhatikan penguatan yang diberikan guru tentang manfaat tanaman dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman menghasilkan oksigen. Tanaman juga membuat lingkungan menjadi teduh. Kita semua wajib menjaga dan memeliharanya. (*Mengamati*)
- 3) Siswa membaca teks tentang cerita Lani dan adiknya. Siswa membaca teks dengan membaca dalam hati.
- 4) Setelah membaca, siswa mengerjakan soal-soal berdasarkan pertanyaan pada buku siswa secara individu. (*Mengasosiasikan*)
- 5) Siswa mendiskusikan hasil pekerjaannya dengan teman sebelahnya. (*Mengkomunikasikan*)
- 6) Siswa bersama guru membahas secara klasikal tentang betapa pentingnya tumbuhan bagi manusia. Kita harus melaksanakan kewajiban merawat tumbuhan.
- 7) Siswa duduk berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Siswa mengamati gambar yang diberikan. Siswa mendiskusikan pertanyaan berdasarkan gambar. Guru memotivasi untuk mengamati dan menjawab pertanyaan dengan terperinci. Guru memberikan pendampingan kepada siswa yang membutuhkan. Guru

- memotivasi semua siswa untuk aktif ketika diskusi.
(*Mengasosiasikan*)
- 8) Siswa melakukan presentasi di depan kelas untuk menyampaikan pendapatnya. Guru menyampaikan kepada siswa untuk berpresentasi dengan suara yang jelas dan percaya diri. (*Mengkomunikasikan*)
 - 9) Siswa memperhatikan pengutan yang disampaikan oleh guru mengenai hal-hal yang harus dilakukan untuk merawat tumbuhan. Misalkan menyiram, memberi pupuk, dan mengambil daun-daun yang kering.
 - 10) Secara individu siswa membuat jadwal merawat tanamannya. Guru memotivasi siswa agar disiplin merawat tanamannya. (*Mengasosiasikan*)
 - 11) Setiap siswa diberikan potongan kertas kecil. (1 hvs bekas bisa dipotong menjadi 8). Guru menanyakan kepada siswa tentang kriteria pertanyaan yang baik. Siswa menulis jawabannya di potongan kertas yang dibagikan. (*Mengasosiasikan*)
 - 12) Siswa akan duduk dalam kelompok. Siswa mendiskusikan kriteria pertanyaan yang baik dalam kelompoknya. Setiap kelompok akan menyepakati kriteria pertanyaan yang baik dan menuliskannya di kalender bekas. Setiap kelompok mempresentasikan jawaban. (*Mengkomunikasikan*)
 - 13) Guru memberikan penguatan tentang pertanyaan yang baik. Siswa juga bisa membacanya di buku siswa.
 - 14) Siswa diminta mengeluarkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Siswa akan memilih dan mengelompokkan pertanyaan-pertanyaan ke dalam pertanyaan yang sudah baik dan belum baik. (*Menanya*)

15) Siswa menyampaikan kepada kelompoknya alasannya mengelompokkan. Teman dalam kelompok bisa mengomentari pekerjaan temannya. Guru berkeliling menilai dan memberikan arahan jika ada siswa yang masih kesulitan. (*Mengkomunikasikan*)

16) Siswa menulis pertanyaan yang sudah baik di buku tulisnya. Untuk pertanyaan yang belum baik, siswa bisa memperbaikinya. Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa. (*Menanya*)

c. Kegiatan Akhir

Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: "Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?", "Sudahkah kita merawat tanaman dengan baik?". Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: *siswa diminta mengamati dan menuliskan karakteristik lingkungan alam yang ada di sekitar rumah mereka dan menyebutkan tumbuhan apa saja yang tumbuh di sekitar wilayah tersebut.* Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap *disiplin* dan *tanggung jawab* dan melakukan kegiatan untuk menjaga kebersihan kelas. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.⁸³

c. Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Kelas IV Tematik (Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup)

Evaluasi adalah tahapan terakhir dalam sebuah pembelajaran. Selain untuk meningkatkan hasil daripada kegiatan

⁸³ Observasi Pembelajaran Tematik pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas pada tanggal 28 September 2019.

pembelajaran tersebut, evaluasi juga bertujuan untuk mengurangi sekaligus mengoreksi kekeliruan dalam pembelajaran. Melalui evaluasi juga guru dapat mengetahui ketercapaian dan mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kemampuan siswa juga akan terlihat apabila seorang guru melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran.

Guru di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon, menggunakan dua jenis teknik evaluasi yaitu tes lisan dan tes tertulis. Tes lisan adalah tes yang dilaksanakan melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara peserta didik dengan pendidik. Pertanyaan dan jawaban diberikan secara lisan. Guru kelas IV di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon ini juga sering menggunakan teknik evaluasi tes lisan yaitu dengan cara guru memberikan soal kepada masing-masing siswa dan kemudian siswa langsung menjawabnya saat itu juga secara lisan.⁸⁴ Sedangkan tes tertulis adalah tes yang menuntut peserta tes memberi jawaban secara tertulis berupa pilihan atau isian. Tes yang jawabannya berupa pilihan meliputi pilihan ganda, benar-salah, dan menjodohkan. Sedangkan tes yang jawabannya berupa isian dapat berbentuk isian singkat atau uraian.⁸⁵

Dalam rancangan penilaian, tes dilakukan secara berkesinambungan melalui berbagai macam ulangan atau penilaian. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk melakukan perbaikan pembelajaran, memantau kemajuan dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik.⁸⁶ Ulangan meliputi ulangan harian (UH), ulangan tengah

⁸⁴ Wawancara dengan Kurni, Wulan, dan Dindo, Guru kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas pada tanggal 16 Oktober 2019.

⁸⁵ Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 88.

⁸⁶ Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 89.

semester (UTS/PTS), ulangan akhir semester (UAS/PAT 1), dan ulangan kenaikan kelas (PAT 2).

Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih. Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Ulangan kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik pada akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester genap pada tahun satuan pendidikan yang menggunakan system paket.⁸⁷

Guru kelas IV di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon melakukan penilaian pada setiap akhir pembelajaran yaitu dengan cara meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada pada buku siswa dan sesekali guru memberikan tugas rumah kepada siswa. Guru juga melakukan evaluasi pada satu minggu sekali atau setiap habis satu subtema. Kegiatan penilaian selanjutnya yaitu penilaian yang apabila sudah selesai dua subtema, atau sering disebut Penilaian Tengah Semester (PTS 1). Selanjutnya yaitu melaksanakan Penilaian Akhir Tahun 1 (PAT 1), yaitu dilaksanakan setelah menyelesaikan empat tema. Evaluasi selanjutnya dilakukan setelah menyelesaikan enam tema atau disebut dengan Penilaian Tengah Semester 2 (PTS 2), dan Penilaian Akhir Tahun (PAT 2) setelah menyelesaikan delapan tema.⁸⁸

Dalam pelaksanaan evaluasi, ada tiga jenis penilaian yang dilakukan oleh guru, yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap berkaitan dengan aspek

⁸⁷ Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 89.

⁸⁸ Wawancara dengan Kurni, Wulan, dan Dindo, Guru kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas pada tanggal 16 Oktober 2019.

afektif, penilaian pengetahuan berkaitan dengan aspek kognitif, dan penilaian keterampilan berkaitan dengan aspek psikomotor. Penilaian sikap yang dilakukan guru antara lain dari segi kesopanan, kesosialan, keperdulianya. Penilaian pengetahuan yang dilakukan diantaranya yaitu menilai dari segi pengetahuan, baik pengetahuan umum maupun agama. Sedangkan pada penilaian keterampilan, guru melakukan penilaian dengan cara menilai bagaimana siswa membuat karya dengan kreativitasnya.⁸⁹

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil data yang diperoleh oleh peneliti, bahwa di MI Muhammadiyah Ajibarang Banyumas ada tiga tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahapan tersebut menjadi hal yang sangat penting dan pokok dalam pembelajaran tematik. Mengingat pentingnya tahapan dalam pembelajaran tematik tersebut, guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar guru mempunyai gambaran terkait pembelajaran dan dapat dengan mudah untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu harus membuat perencanaan pembelajaran.

Dalam tahap perencanaan, guru di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas telah melaksanakan ketentuan yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada setiap pembelajaran dengan berpedoman pada silabus, sehingga guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah. Perencanaan menentukan apa yang dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan

⁸⁹ Wawancara dengan Kurni, Wulan, dan Dindo, Guru kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas pada tanggal 16 Oktober 2019.

kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.⁹⁰

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, dalam pembuatan RPP, guru kelas IV di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas masih mengalami kesulitan walaupun hanya sedikit. Guru masih mengacu pada internet, hal itu yang membuat kadang-kadang pembelajaran tidak sesuai dengan yang ada di RPP, mulai dari sistematikanya, sampai dengan strategi dan model pembelajaran yang dituliskan dalam RPP. Walaupun demikian, perencanaan pembelajaran di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik karena sudah berpedoman pada silabus sesuai dengan kurikulum 2013.

Dalam tahapan perencanaan akan selalu diikuti dengan tahapan selanjutnya, yaitu tahap perealisasiannya. Tahap perealisasiannya yaitu melaksanakan apa yang telah direncanakan, yang biasa disebut dengan tahap pelaksanaan pembelajaran. Guru melaksanakan tahapan yang telah direncanakan dalam tahap perencanaan.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, pada pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas dalam pelaksanaannya menggunakan kegiatan-kegiatan tertentu. Guru membagi menjadi tiga kegiatan dalam pembelajaran, yaitu, 1) kegiatan awal, berisi tentang hal-hal yang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran, kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih konsentrasi saat akan menerima pelajaran sehingga akan dengan mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. 2) kegiatan inti, berisi tentang saat proses pembelajaran berlangsung dan sudah masuk pada pembahasan materi. 3) kegiatan akhir, yaitu berisi tentang kegiatan penutup. Guru menyampaikan kesimpulan dan refleksi dalam pembelajaran yang telah dilakukan, guru juga dapat memberikan penguatan materi dan evaluasi sedikit tentang apa yang telah dipelajari bersama. Sebagaimana prinsip dalam pembelajaran terpadu, isi

⁹⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 17.

pembelajaran diorganisasikan dengan memanfaatkan bidang studi atau mata pelajaran yang sesuai untuk mengembangkan konsep-konsep yang dipilih oleh guru/dosen. Model ini sangat membantu memfasilitasi proses belajar-mengajar peserta didik. Masalah-masalah yang dihadapi di dunia nyata tidak selamanya dapat dijelaskan secara terkotak-kotak ke dalam bidang studi atau mata pelajaran, melainkan terdapat saling keterkaitan antar bidang studi/mata pelajaran.⁹¹

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, semua siswa dan seluruh warga sekolah di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas ini melaksanakan apel pagi selama 30 menit. Apel pagi yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah ini berupa antara lain menyanyikan lagu-lagu nasional dan lagu-lagu Muhammadiyah dan penyampaian pengumuman-pengumuman. Setelah selesai hal tersebut, seluruh siswa masuk ke kelas masing-masing. Sesampainya dikelas siswa bersama dengan guru memanjatkan doa untuk membuka pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an dan hafalan Hadits. Menurut peneliti, hal tersebut sangat penting dan bagus untuk diterapkan kepada anak, selain untuk menumbuhkan nilai spiritual, hal tersebut juga dapat menumbuhkan akhlak yang baik bagi siswa. Kegiatan awal ini bertujuan agar siswa lebih siap fisik dan psikis dalam mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung. Setelah siswa sudah siap maka guru akan mulai pembelajaran yang terdapat dalam kegiatan inti.

Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran, yang menekankan proses pembentukan pengalaman belajar siswa.⁹² Pada kegiatan inti, pembelajaran tematik berpusat pada siswa, guru hanya sebagai fasilitator dan tidak menjadi orang utama dalam proses pembelajaran.⁹³ Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya diberikan materi, akan tetapi siswa diberi kesempatan untuk mencari tahu sendiri tentang materi yang sedang dipelajari.

⁹¹ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2013), hlm. 42.

⁹² Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2013), hlm. 70.

⁹³ Sri Wulandari, Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Sleman: PPPPTK Matematika, 2009), hlm. 14.

Sehingga disini siswa lebih memiliki peran dan lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Siswa juga menjadi cepat paham karena pengetahuan tersebut diperoleh dari mencari tahu sendiri. Guru mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, jika siswa merasa kesulitan, guru memberi petunjuk dengan cara siswa dapat membayangkan pengalaman yang pernah dialami yang berkaitan dengan materi tersebut.

Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas ini sudah menerapkan pendekatan saintifik dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah pendekatan saintifik diantaranya adalah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi. Pendekatan saintifik ini tidak semua ada dalam satu pembelajaran, tetapi lebih menyesuaikan dengan tujuan dan keterbatasan waktu.

Pendekatan saintifik ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode ilmiah, bahwa informasi tidak selalu datang dari guru. Walaupun disini guru hanya sebagai fasilitator, tetapi guru juga tidak akan melepas sendiri siswa kelas IV ini. Mereka akan tetap membutuhkan bimbingan serta arahan dari guru. Melalui pembelajaran ini diharapkan siswa mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang melekat dalam diri siswa, sehingga materi yang telah dipelajari tidak mudah untuk dilupakan.

Kegiatan akhir atau penutup merupakan kegiatan untuk memberikan kesimpulan dan klarifikasi pesan-pesan moral yang tersirat dalam tema pembelajaran.⁹⁴ Pada kegiatan akhir atau kegiatan penutup, guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Guru juga sesekali melakukan evaluasi untuk mengetes sejauh mana pengetahuan yang diperoleh siswa, apakah selama pembelajaran siswa tersebut memperhatikan atau tidaknya. Melalui evaluasi kecil yang

⁹⁴ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2013), hlm. 70.

dilakukan guru merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran, supaya pembelajaran tidak dianggap sia-sia dan ada hasil yang nyata dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan, ketika pelaksanaan pembelajaran di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas tidak terlalu berpegang pada RPP yang telah dibuat. Dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang dituliskan dalam RPP. Guru kurang memperhatikan dalam penggunaan strategi pembelajaran. Peneliti menjumpai beberapa muatan Bahasa Indonesia masih menerapkan STAD (*Student Team Achievement Division*) dan pada muatan Matematika menerapkan RME (*Realistic Mathematics Education*) akan tetapi guru belum memahami istilah tersebut.

Dengan hasil perolehan data dan analisis yang peneliti lakukan mengenai pembelajaran tematik kelas IV di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas peneliti menyimpulkan, bahwa secara umum pembelajaran yang diterapkan pada kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan prosedur serta ketentuan yang ada pada kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik. Guru juga dapat menguasai dan mengkondisikan kelas dengan baik sehingga suasana tenang dan kondusif selalu terjaga. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik juga siswa mempunyai peran yang aktif, dan siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Walaupun tidak menutup kemungkinan masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dan mempunyai rasa antusias dalam pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, guru kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas ini telah menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang berlaku seperti pada tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku. Dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV adalah dengan membuat RPP yang bertujuan agar lebih ada gambaran

tentang proses pembelajaran, lebih sistematis dalam mengajar, serta dalam pencapaian tujuan pembelajaran akan lebih maksimal.

Setelah semua tahapan dalam proses pembelajaran sudah dilaksanakan. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah melakukan evaluasi pada setiap materi. Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas IV ini sudah sesuai dengan ketentuan dan prosedur evaluasi. Evaluasi yang dilakukan juga mengukur kemampuan siswa dan disesuaikan dengan materi yang telah dipelajari, hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), akan tetapi tidak sedikit juga siswa yang masih belum mencapai KKM, dan bagi siswa yang belum mencapai KKM siswa tersebut harus mengikuti proses perbaikan atau sering disebut dengan remedial untuk memperoleh nilai di atas KKM.

Selama peneliti melakukan penelitian pada kelas IV di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas, ada sesuatu yang membuat peneliti terkagum-kagum dengan sikap guru kelas IV kepada siswanya. Guru kelas IV memperlakukan semua siswanya dengan, diantara mereka tidak ada yang dibeda-bedakan. Guru bersikap dengan sesuai porsi mereka. Apabila ditemui siswa yang cerdas guru memberikan reward supaya siswa tersebut dapat mempertahankan prestasinya, dan sebagai motivasi bagi siswa lainnya. Jika ditemui siswa yang memang kurang dari banyak sisi, guru juga tetap memberikan motivasi dan terus menyemangati siswa tersebut. Guru kelas IV memang sudah menerapkan sikap tegas kepada semua siswa, hal ini bertujuan agar siswa dapat berlatih melakukan segala sesuatu dengan disiplin dan tepat waktu. Guru kelas IV juga tidak segan-segan untuk menegurnya kepada siswa yang memang dianggap melampaui batas dalam bersikap, dan membuat siswa tersebut untuk tidak mengulang perbuatannya lagi.

Selain itu semua guru kelas IV juga menjalin komunikasi baik dengan orang tua siswa. Menyampaikan segala kelebihan dan kekurangan siswa kepada orang tuanya. Hal tersebut dilakukan agar siswa juga dapat memperoleh pendidikan di rumah bersama orang tuanya. Guru menyampaikan semua perkembangan siswa, mulai dari kognitif, keaktifan, dan kreatifitas

siswa. Guru juga menyampaikan bagaimana perilaku guru kepada siswa, perilaku siswa kepada teman-temannya, perilaku siswa kepada guru. Baik tidaknya sikap yang diterapkan guru kepada siswa yang memang sudah melewati batas juga disampaikan kepada orang tua siswa, hal itu dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman antara guru dan orang tua putra-putrinya.

Komunikasi tersebut bukan hanya dilakukan pada saat acara resmi dari MI tersebut, bahkan ketika orang tua siswa menjemput anaknya guru juga menyampaikan perkembangan siswa. Orang tua siswa juga sangat setuju dan tidak merasa keberatan dengan sikap guru tersebut kepada putra-putrinya, karena orang tua siswa juga mengetahui yang terbaik untuk putra-putrinya, dan mereka sangat mendukung hal tersebut.

Peneliti juga sangat setuju dengan perlakuan guru kelas IV tersebut. Dengan adanya komunikasi yang baik dengan orang tua siswa, guru akan lebih mudah dalam pelaksanaan pembelajaran, hal tersebut juga berpengaruh kepada proses dan hasil pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Strategi seperti ini sangat cocok diterapkan, karena ketika disekolah siswa mendapat pendidikan dari gurunya, dan ketika sudah dirumah siswa juga mendapat pendidikan sekaligus pantauan secara langsung dari orang tuanya. Hal tersebut sangat membantu terbentuknya generasi anak bangsa yang cerdas dan berakhlak baik.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas telah diperoleh data menggunakan beberapa teknik yang kemudian peneliti olah dan analisis bagaimana yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas terdapat tiga tahapan kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian atau evaluasi.

Pada tahap perencanaan, semua guru kelas IV sudah mengajar dengan menggunakan RPP yang berpedoman pada silabus, walaupun kadang terdapat hal yang kurang sesuai dengan apa yang dituliskan RPP terhadap pelaksanaannya. Hal tersebut disebabkan karena guru kelas IV masih mengacu pada internet. Walaupun demikian, untuk keseluruhan pada tahap perencanaan dalam Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas sudah terlaksana dengan baik dan sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ketentuan kurikulum.

Pada tahap pelaksanaan, tahapan ini merupakan perealisasi dari apa yang telah dituliskan dalam RPP, yang kemudian akan diterapkan atau dilaksanakan. Seperti yang sudah peneliti paparkan pada bab sebelumnya bahwa Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya guru yang mengajar dengan menggunakan saintifik, tidak semua pendekatan dilakukan dalam satu pembelajaran, karena menyesuaikan dengan mata pelajaran dan keterbatasan waktu yang tersedia. Namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan untuk kelancaran proses pembelajaran. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran ini, siswa

terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini guru hanya sebagai fasilitator, karena siswa dituntut untuk aktif dan mempunyai peran dalam proses pembelajaran.

Pada tahap evaluasi, pada tahap evaluasi ini guru kelas IV menggunakan dua jenis penilaian, yaitu penilaian tes dan non tes. Penilaian tes biasanya digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa terhadap apa yang telah dipelajari. Penilaian tes biasanya dilakukan pada saat PTS 1, PAS 1, PTS 2, PAS 2. Namun guru kelas IV juga melakukan evaluasi setiap selesai satu pembelajaran, hal tersebut juga bertujuan agar siswa tidak cepat lupa dengan materi yang diajarkan. Guru juga melakukan penilaian setiap selesai satu sub tema, dan memberi tugas rumah kepada siswa. Sedangkan pada penilaian non tes, guru tidak menggunakan lembar ceklis untuk penilaian. Penilaian non tes ini bertujuan untuk mengetahui sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakan pedoman dari MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon tersebut.

Berdasarkan paparan diatas, Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas sudah terlaksana dan berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur dan ketentuan kurikulum yang berlaku. Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas sudah berhasil membuat siswa mempunyai keaktifan dan memiliki peran, sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan yang dapat memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

B. Saran

Untuk meningkatkan Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas, maka peneliti menyarankan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru akan lebih baik dalam mengajar apabila mengikuti beberapa rangkaian yang berkaitan dengan pembelajaran tematik, contohnya

mengikuti seminar dan pelatihan. Hal tersebut bertujuan agar guru lebih menguasai dan memahami lebih dalam tentang pembelajaran tematik yang nantinya akan berpengaruh dengan kualitas pembelajaran yang terjadi didalam maupun diluar kelas.

- b. Guru akan lebih baik jika menentukan dan menerapkan metode baru dalam pembelajaran tematik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan tetap menggunakan pendekatan saintifik.

2. Bagi Siswa

Siswa akan lebih baik jika dalam pelaksanaan pembelajaran mempersiapkan baik mental maupun fisik. Apabila siswa tidak siap mental dan fisik tentunya akan menghambat proses pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.

3. Bagi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas

- a. Sekolah akan lebih baik lagi apabila mengadakan pelatihan terkait pembelajaran tematik, dan melakukan pembaharuan tentang kurikulum 2013 supaya tidak tertinggal info mengenai pembelajaran tematik.
- b. Sekolah akan lebih baik lagi apabila melakukan Perkunjungan Kelas (*Clas Visitatation*) dimana kepala sekolah masuk ke kelas untuk melihat bagaimana guru melaksanakan tugas dalam proses belajar mengajar.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya serta nikmat yang diberikan kepada peneliti. Sehingga penulisan skripsi sederhana dapat terselesaikan dengan baik atas pertolongan Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih sangat jauh kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat membantu peneliti dalam menyempurnakan skripsi ini di masa mendatang. Tidak lupa juga peneliti sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi dapat terselesaikan. Hanya kepada Allah SWT peneliti berdoa semoga

semua pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan namanya, mendapatkan balasan yang baik dan setimpal. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua dan tentunya selalu mendapat *hidayah* dan *maghfirah* dari Allah SWT Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusyidi dan Abdillah. 2018. *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*. Medan: LPPPI.
- Frasandy, Rendy, Nugraha. 2017. "Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD/MI Dengan Nilai Agama". *Jurnal Elementary*, Vol. 5, No. 2.
- Hasrawati. 2016. "Perangkat Pembelajaran Tematik di SD". *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 3, No. 1.
- Indriani, Fitri. 2015. "*Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada Pengajaran Micro DI PGSD UAD Yoagyakarta*". *Profesi Pendidikan Dasar*. Vol. 2, No. 2.
- Kementerian Pendidikan dan Budaya, Jakarta 14 Januari 2014
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Rajawali.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapannya*, Surabaya: Kata Pena.
- Latip, Asep, Ediana. 2018. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. Bandung: Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rohman. 2014. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2017. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Rosdakarya.
- Masdiana, dkk. 2017. "Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas I SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 3, No. 2.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muklis, Muhammad. 2012. "Pembelajaran Tematik". *Jurnal Fenomena*, Vol. 4, No. 1.
- Mukrimah, Sifa Siti. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Class A Business Management of Education.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ni'matul Ulum. 2018. Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV B MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Kedung Banteng Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018 (Skripsi).
- Resnani. 2012. "Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VC SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12 (1), 9-14.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung:Alfabeta.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sagala Syaiful. 2011. *KONSEP DAN MAKNA PEMBELAJARAN Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Salinan Lampiran Permendikbud No. 67 Tahun 2013 Tentang Kurikulum SD
- Salinan Permendikbud Nomor 36 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Sani, Ridwan, Abdulah. 2015. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarty dan Selly Rahmawati. 2013. *Penilaian Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sunhaji. 2013. *PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press Purwokerto.
- Supraptiningsih, dkk. 2009. *Tematik*. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Surya, Mohammad, dkk. 2010. *Landasan Pendidikan Menjadi Guru yang Baik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tim Pengembang PGSD. 1995. *Pembelajaran Terpadu DII PGSD dan S2 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Tulus Hidayat. 2015. Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qurro Kawunganten Cilacap (Skripsi).
- Waluyo Adi. 2000. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Widyaningrum, Retno. 2017. "Model Pembelajaran Tematik di MI/SD". *Jurnal Cendikia*, Vol. 10. No. 10.
- Wulandari Sri, Sukayati. 2009. *Pembelajaran Tematik di SD*. Sleman:PPPPTK Matematika.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PURWOKERTO

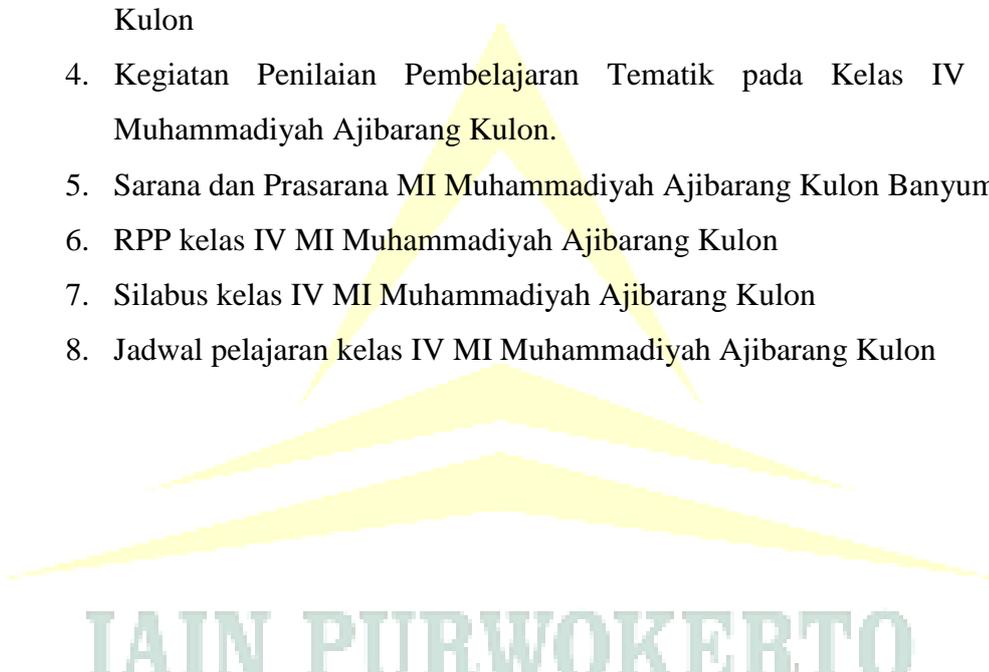
Lampiran 1

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Dokumentasi

Melakukan dokumentasi di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas untuk mengetahui:

1. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
2. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
3. Data Guru dan Peserta Didik Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
4. Kegiatan Penilaian Pembelajaran Tematik pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.
5. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas
6. RPP kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
7. Silabus kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
8. Jadwal pelajaran kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon



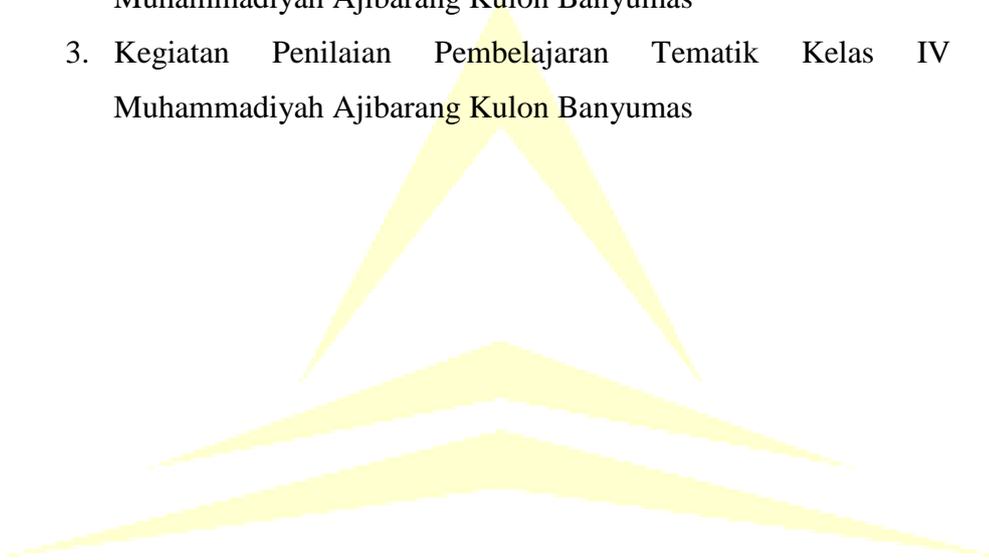
IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN OBSERVASI

A. Pedoman Observasi

Metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi langsung, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Adapun pengamatan langsung di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas dilakukan untuk mengetahui:

1. Lokasi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas
2. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas
3. Kegiatan Penilaian Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas?
2. Bagaimana visi, misi, dan tujuan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas?
3. Bagaimana keadaan guru dan siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas?
4. Kurikulum apa yang diterapkan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas?
5. Bagaimana sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas?
6. Banyaknya persaingan dalam dunia pendidikan, hal apa yang menjadi hambatan agar madrasah ini tetap unggul dan mempertahankan bahkan meningkatkan mutu dan kualitas? Bagaimana menghadapi hambatan tersebut?

B. Guru Kelas IV

1. Perencanaan

- a. Apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran?
 - Jika iya, bagaimana langkah-langkah penyusunannya?
 - Jika tidak, apa alasannya?
- b. Apakah Bapak/Ibu menggambarkan pendekatan saintifik dalam RPP?
 - Jika iya, bagaimana menggambarkannya?
 - Jika tidak, apa alasannya?

2. Pelaksanaan

- a. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan awal?
 - Apa alasan dilakukannya hal tersebut?

- b. Apakah Bapak/Ibu menggunakan pendekatan saintifik?
 - Jika iya, apa saja langkah-langkah dalam pendekatan saintifik?
 - Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan langkah-langkah tersebut?
 - Jika tidak, apa alasannya?
- c. Metode apa yang digunakan dan paling sesuai dengan perkembangan siswa pada pembelajaran tematik?
- d. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran?
 - Jika iya, media apa yang digunakan?
 - Bagaimana prosesnya?
 - Jika tidak, apa alasannya?
- e. Apakah siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran dan mempunyai peran aktif?
 - Jika iya, bagaimana bentuknya?
 - Jika tidak, apa alasannya?
- f. Apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan penutup?

3. Penilaian

- a. Apakah Bapak/Ibu membuat sendiri instrument penilaian yang akan digunakan untuk menilai hasil belajar siswa?
 - Jika iya, bagaimana langkah-langkahnya?
 - Jika tidak, apa alasannya?
- b. Apakah Bapak/Ibu membuat sendiri pedoman penskoran yang akan digunakan untuk menilai hasil belajar siswa?
 - Jika iya, bagaimana langkah-langkahnya?
 - Jika tidak, apa alasannya?
- c. Apakah Bapak/Ibu mengadakan ulangan?
 - Jika iya, kapan pelaksanaannya?
 - Jika tidak, apa alasannya?
- d. Bagaimana proses penilaian pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan?

Lampiran 2

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA
MADRASAH**

Hari/Tanggal : Selasa, 1 November 2019
Pukul : 09.00 WIB
Lokasi : MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas
Sumber Data : Welas Rarasati, M.Pd.
Hasil Wawancara :

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas?

Jawaban *tercantum* pada pembahasan bab IV

3. Bagaimana visi, misi, dan tujuan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas?

Jawaban *tercantum* pada pembahasan bab IV

4. Bagaimana keadaan guru dan siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas?

Jawaban *tercantum* pada pembahasan bab IV

5. Kurikulum apa yang diterapkan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas?

Narasumber : Sejak diberlakukannya kurikulum 2013 hanya kelas 1, 2, 4, dan 5 saja yang menerapkan. Untuk saat ini kurikulum yang diterapkan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon ini semua kelas sudah menerapkan kurikulum 2013.

6. Apa alasan diterapkannya kurikulum 2013?

Narasumber : Alasannya yang paling utama sudah pasti karena memang dari kurikulum itu sendiri. Kurikulum 2013 mempunyai identitas yang tidak pernah lepas yaitu tentang pembelajaran tematik.

7. Bagaimana sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas?

Jawaban *tercantum* pada pembahasan bab IV

8. Banyaknya persaingan dalam dunia pendidikan, hal apa yang menjadi hambatan agar madrasah ini tetap unggul dan mempertahankan bahkan meningkatkan mutu dan kualitas? Bagaimana menghadapi hambatan tersebut?

Narasumber : Dalam meningkatkan keunggulan kita melakukan kerja sama dan pertukaran pelajar antar sekolah-sekolah Muhammadiyah diberbagai kota besar di Indonesia. Kita juga adakan magang untuk guru-guru diantara sekolah-sekolahnya adalah SD 5 Jakarta dan SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Untuk menghadapi hambatan kita adakan TOT dan workshop. Setiap hari sabtu juga kita adakan rapat dan evaluasi tentang seputar pembelajaran serta hal lain yang perlu dibahas. Sedangkan untuk kendala yang dihadapi secara umum adalah dari diri kita sendiri, kita membiasakan sesuatu yang memang tidak baik untuk dibiasakan. Cara menghadapinya kita sebagai tokoh utamanya harus merubah pola pikir yang seperti itu dan mengubah kebiasaan-kebiasaan.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS

IV

Hari/Tanggal : Rabu, 2 November 2019
Pukul : 09.00 WIB
Lokasi : MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas
Sumber Data : Kurniati, M.Pd., Dindo Noto Sastro, S.Pd., Gilang Nawang Wulan, S.Pd.
Hasil Wawancara :

A. Perencanaan

1. Apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran?

- Jika iya, bagaimana langkah-langkah penyusunannya?
- Jika tidak, apa alasannya?

Jawaban : Iya.

Penjelasan : Kita membuat RPP sendiri dengan melihat pada silabus. RPP dibuat setiap satu pembelajaran. Menuliskan secara lengkap apa saja yang dibutuhkan dalam persiapan mengajar.

2. Apakah Bapak/Ibu menggambarkan pendekatan saintifik dalam RPP?

- a. Jika iya, bagaimana menggambarannya?
- b. Jika tidak, apa alasannya?

Jawaban : Iya.

Penjelasan : Melakukan pendekatan saintifik dibuktikan dengan rasa antusias dan semangat siswa. Siswa juga memiliki peran dalam proses pembelajaran. Kita melakukan presentasi, diskusi, dan kita juga memancing siswa untuk selalu bertanya.

B. Pelaksanaan

1. Apakah Bapak/Ibu melakukan kegiatan awal?

a. Jika iya, apa saja kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan awal?

b. Jika tidak, apa alasannya?

Jawaban : Iya.

Penjelasan : Kita melakukan kegiatan awal berdoa dan tadarus Al-Qur'an. Kita juga melakukan hafalan berupa hadits-hadits penting. Setelah itu kita lakukan apersepsi untuk mengingatkan tentang pelajaran yang telah diajarkan minggu lalu dan kaitannya dengan pelajaran yang akan dibahas sekarang. Kita juga melakukan kebiasaan membaca materi sebelum pelajaran dimulai.

2. Apakah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan RPP?

a. Jika iya, apa saja bagaimana bentuknya?

c. Jika tidak, apa alasannya?

Jawaban : Iya.

Penjelasan : Secara keseluruhan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP. Tapi memang ada beberapa yang kurang dalam pelaksanaannya, misalnya tidak semua kegiatan pendekatan saintifik kita terapkan, karena kita juga menyesuaikan dengan mata pelajaran. Kadang juga kita menggunakan metode dan strategi tidak sesuai dengan yang di RPP.

3. Metode apa yang digunakan dan paling sesuai dengan perkembangan siswa pada pembelajaran tematik?

Jawaban : Kita menggunakan metode permainan/simulasi. Diskusi, Tanya jawab, penugasan, dan metode ceramah.

4. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran?

a. Jika iya, media apa yang digunakan dan bagaimana prosesnya?

b. Jika tidak, apa alasannya?

Jawaban : Iya.

Penjelasan : Untuk pembelajaran tema 3, kita menggunakan media rumah juara yaitu berupa film animasi. Disitu kita menampilkan animasi nanti siswa menyimak, dan diakhir

tayangan siswa diminta untuk bertanya dan menjelaskan tentang yang baru dilihat.

5. Apakah siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran dan mempunyai peran aktif?
 - a. Jika iya, bagaimana bentuknya?
 - b. Jika tidak, apa alasannya?

Jawaban : Iya.

Penjelasan : Ya tentu saja kita selalu libatkan siswa dalam pembelajaran. Karna memang disini guru hanya sebagai fasilitator. Biasanya kita melakukan simulasi, diskusi, dan tanya jawab antar teman-teman. Dengan begitu siswa akan mengetahui sendiri tentang apa yang dipelajari.

6. Apakah Bapak/Ibu melakukan kegiatan penutup/akhir?
 - a. Jika iya, apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan penutup?
 - b. Jika tidak, apa alasannya?

Jawaban : Iya.

Penjelasan : Diakhir pembelajaran kita melakukan review dan membuatkesimpulan. Kita juga melakukan evaluasi kecil seperti tanya jawab seputar pembelajaran yang telah dilakukan. Kita juga membuat tugas rumah untuk siswa.

C. Penilaian

1. Apakah Bapak/Ibu membuat sendiri instrument penilaian yang akan digunakan untuk menilai hasil belajar siswa?
 - a. Jika iya, bagaimana langkah-langkahnya?
 - b. Jika tidak, apa alasannya?

Jawaban : Tidak.

Penjelasan : Karena memang dari pusat sudah ditentukan format dan ketentuan dalam penilaian. Penilaian yang dari pusat memang sedikit ribet, dan kita hanya membuat rangkuman penilaian agar kita juga tidak merasa kesusahan.

2. Apakah Bapak/Ibu membuat sendiri pedoman penskoran yang akan digunakan untuk menilai hasil belajar siswa?

a. Jika iya, bagaimana langkah-langkahnya?

b. Jika tidak, apa alasannya?

Jawaban : Iya.

Penjelasan : Kita membuat penskoran sendiri, tetapi kita juga menyesuaikan dengan jenis soal yang akan diujikan.

3. Apakah Bapak/Ibu mengadakan ulangan bagaimana proses penilaian pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan?

a. Jika iya, kapan pelaksanaannya?

b. Jika tidak, apa alasannya?

Jawaban : Iya.

Penjelasan : Sekolah kita mengadakan ulangan setiap habis 2 tema yang sering disebut PTS 1, kemudian habis 5 tema melakukan PAS 1, habis tema 7 melakukan PTS 2, dan selesai tema semua kita melakukan PAS 2. Tetapi kita juga adakan ulangan harian setelah habis satu sub tema. Dan kadang juga kita melakukan evaluasi setelah selesai satu pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3

SILABUS

Nama Sekolah : MIM AJIBARANG KULON
Kelas : IV (empat)
Semester : I (satu)
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	1. Membuat daftar pertanyaan wawancara tentang tumbuhan. 2. Kriteria pertanyaan wawancara yang baik	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar tanaman padi. Mengamati gambar bentang alam Indonesia. Mengamati gambar proses penanaman padi hingga dipanen dan diolah menjadi nasi. Mengamati bagian-bagian tumbuhan (akar, batang, daun, bunga, dan buah). Mengamati gambar tanaman (padi dan teh). Mengamati contoh karya seni kolase. 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: Pengamatan tentang perilaku teliti, kreatif, rasa ingin tahu, sportif, peduli lingkungan, tanggung jawab, percaya diri pada subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku. Pengetahuan: <ol style="list-style-type: none"> Tes lisan Tes tertulis Keterampilan: <ol style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja Produk Proyek Portofolio 	26JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks pelajaran tematik kelas IV tema 3 Media gambar Suber daya alam di lingkungan sekitar Surat kabar, majalah, tabloid, buku, print out internet, dan lain-lain Karya seni kolase Rumah juara kelas IV tema 3 subtema 1
	4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	3. Pertanyaan yang baik untuk wawancara 4. Keterampilan dan sikap wawancara				
Ilmu Pengetahuan Alam	3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.	1. Tanaman padi 2. Cara menjaga kelestarian tanaman pangan 3. Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	Menanya <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang tanaman pangan. Membuat pertanyaan tentang bentang alam Indonesia. Menanyakan tentang hak dan kewajiban terhadap tumbuhan. Membuat 	<ul style="list-style-type: none"> Keterampilan: <ol style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja Produk Proyek Portofolio 		
	3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	4. Menanam dan mengamati bagian-bagian				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan.	tanaman	<p>pertanyaan tentang kolase yang diamati.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pertanyaan tentang bagian-bagian tumbuhan. Menanyakan cara melestarikan lingkungan (tumbuhan). <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang tanaman pangan (padi). Mendiskusikan cara melestarikan tumbuhan. Mendiskusikan bentang alam di Indonesia. Membaca informasi tentang bentang alam Indonesia. Mendiskusikan hak dan kewajiban masyarakat dalam memanfaatkan makanan dan tumbuhan dengan benar. Mendiskusikan teknik membuat kolase. Membaca teks tentang bagian-bagian tumbuhan dan manfaatnya. Mendiskusikan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya (akar, batang, 			
	4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.					
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	<ol style="list-style-type: none"> Bentang alam Indonesia Perbedaan daratan tinggi, dataran rendah, dan pantai Perbedaan jenis tanaman berdasarkan karakteristik bentang alam 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan hak dan kewajiban masyarakat dalam memanfaatkan makanan dan tumbuhan dengan benar. Mendiskusikan teknik membuat kolase. Membaca teks tentang bagian-bagian tumbuhan dan manfaatnya. Mendiskusikan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya (akar, batang, 			
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.					
PPKn	3.2 Mengidentifikasi	1. Hak dan kewajiban				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>terhadap makanan</p> <p>2. Hak dan kewajiban terhadap tumbuhan</p>	<p>daun, bunga, dan buah).</p> <ul style="list-style-type: none"> Bereksplorasi dengan pertumbuhan dan bagian-bagian tumbuhan. Mendiskusikan hak dan kewajiban masyarakat terhadap tumbuhan serta pentingnya hubungan antara manusia dan tumbuhan. Mendiskusikan kriteria pertanyaan yang baik. Membaca teks tentang perbedaan tempat hidup tanaman. Mencari tahu atau menggali informasi dari berbagai sumber tentang karakteristik alam di sekitar. Membuat karya seni kolase dari bahan alam. Membaca teks tentang keterampilan dan sikap yang baik dalam wawancara. Berlatih melakukan wawancara mengenai tanaman pangan. Menulis laporan berdasarkan 			
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel.</p> <p>4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.</p>	<p>1. Membuat kolase dari bahan alam</p> <p>2. Apresiasi karya seni kolase</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang perbedaan tempat hidup tanaman. Mencari tahu atau menggali informasi dari berbagai sumber tentang karakteristik alam di sekitar. Membuat karya seni kolase dari bahan alam. Membaca teks tentang keterampilan dan sikap yang baik dalam wawancara. Berlatih melakukan wawancara mengenai tanaman pangan. Menulis laporan berdasarkan 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>hasil pengamatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil diskusi dan eksplorasi. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi diagram pertumbuhan tanaman padi. • Menyimpulkan cara melestarikan tanaman. • Menyimpulkan perbedaan karakteristik bentang laam Indonesia dengan melengkapi tabel. • Menyimpulkan hasil diskusi hak dan kewajiban masyarakat dalam memanfaatkan makanan dan tumbuhan dengan benar. • Menyimpulkan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya (akar, batang, daun, bunga, dan buah). • Menyimpulkan hasil diskusi tentang tugas dan tanggungjawab di rumah dan di sekolah sebagai pencerminan hak dan kewajiban anggota keluarga dan warga sekolah • Menyimpulkan 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>n bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya (akar, batang, daun, bunga, dan buah pada berbagai jenis tumbuhan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hak dan kewajiban masyarakat terhadap tumbuhan serta pentingnya hubungan antara manusia dan tumbuhan. • Membuat jadwal merawat tanaman. • Menuliskan daftar pertanyaan yang baik berdasarkan kriteria. • Menyimpulkan perbedaan tempat hidup tanaman. • Menuliskan karakteristik alam di sekitar. • Menulis apresiasi karya seni kolase. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang tanaman pangan (padi). • Menyampaikan hasil diskusi tentang cara melestarikan tanaman. • Menyampaikan hasil diskusi 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>tentang bentang alam di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi hak dan kewajiban masyarakat dalam memanfaatkan makanan dan tumbuhan dengan benar. • Menyampaikan hasil diskusi atau pendapat tentang hak dan kewajiban masyarakat terhadap tumbuhan serta pentingnya hubungan antara manusia dan tumbuhan. • Menyampaikan hasil diskusi tentang kriteria pertanyaan yang baik. • Menyampaikan alasan pengelompokan daftar pertanyaan yang baik dan mengomentari hasil pekerjaan teman. • Menjelaskan tumbuhan yang cocok dengan karakteristik alam di sekitar. • Menjelaskan hasil karya kolase dan menyampaikan apresiasi terhadap hasil karya teman. • Mempresentas 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			ikan hasil refleksi tentang hak dan kewajiban merawat tumbuhan.			



DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN

**Wawancara dengan Gilang Nawang Wulan, S.Pd., Wali Kelas IV MI
Muhammadiyah Ajibarang Kulon**



**Proses Pembelajaran Tematik Kelas IVA MI Muhammadiyah Ajibarang
Kulon**



**Proses Pembelajaran Tematik Kelas IVB MI Muhammadiyah Ajibarang
Kulon**



**Proses Pembelajaran Tematik Kelas IVA MI Muhammadiyah Ajibarang
Kulon**



Siswa sedang Memaparkan Hasil Diskusi Individu kepada Guru



Siswa sedang Mengerjakan Tugas Kelompok yang di berikan Oleh Guru



Pembelajaran melalui Diskusi Kelompok



Pembelajaran melalui Diskusi Kelompok



Siswa sedang Mempresentasikan Hasil Tugas Individu



Pembelajaran Tematik dengan Metode Bermain



**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IVA MI MUHAMMADIYAH
AJIBARANG KULON BANYUMAS**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Agama
1.	Adinata Luthfi Pratama	L	Islam
2.	Adinata Nugaraha	L	Islam
3.	Aisy Zakiyah Maulidiva	P	Islam
4.	Audi Setya Azhar	P	Islam
5.	Callysta Anindya Quinsalitava	P	Islam
6.	Fairuz Cinta Nur B	P	Islam
7.	Gait Lalita Andhar Rahmani	P	Islam
8.	Humaira Zalfa Anandayni	P	Islam
9.	Ibnu Zakiyah Maulana	L	Islam
10.	Junis Roza Prastio	L	Islam
11.	Kendro Rizki Mauladi	L	Islam
12.	Khoerotul Ulya	P	Islam
13.	Kiiyoshi Marva Arumi H	P	Islam
14.	Liva Raya Raganingtyas	P	Islam
15.	M. Afnan Hibatulloh	L	Islam
16.	Nathania Lestari	P	Islam
17.	R. Sayyidi Ahmad	L	Islam
18.	Rumaisha Hari Noviningtyas	P	Islam
19.	Shabita Azhafa	P	Islam
20.	Siti Aisyah Ali Rakhmah	P	Islam
21.	Talitha Aurelia Shalsavarella	P	Islam
22.	Zafran Husna Hariyuanda	L	Islam

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IVB MI MUHAMMADIYAH
AJIBARANG KULON BANYUMAS**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Agama
1.	Afghan Rafif R	L	Islam
2.	Aghny Safana A	L	Islam
3.	Akbar Alhafiz	L	Islam
4.	Aretha Niswatur R	P	Islam
5.	Athallah Syafiq W	L	Islam
6.	Fabby Prasetyo	L	Islam
7.	Fibyan Aulia Majid	L	Islam
8.	Giestzera R Jhifasetge	P	Islam
9.	Haidar Evan R	L	Islam
10.	Hildan Okan S	L	Islam
11.	Jihan Fijjanata	P	Islam
12.	Kautsar Aditya	L	Islam
13.	Malika Hayyi B	P	Islam
14.	M. Tegar Dwi	L	Islam
15.	Nadia Kemala D	P	Islam
16.	Olivia Farzana	P	Islam
17.	Pamela Nataneila	P	Islam
18.	Qesya Fitroh NM	P	Islam
19.	Rahmania Inta O	P	Islam
20.	Risqi Azka Auladi	P	Islam
21.	Talita Husna Z	P	Islam
22.	Widia Putri M	P	Islam
23.	Rahmah	P	Islam

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IVC MI MUHAMMADIYAH
AJIBARANG KULON BANYUMAS**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Agama
1.	Adel	P	Islam
2.	Adzam	L	Islam
3.	Akbar	L	Islam
4.	Akmal	L	Islam
5.	Anuf	P	Islam
6.	Arieta	P	Islam
7.	Asfa	P	Islam
8.	Aurel	P	Islam
9.	Ayesa	P	Islam
10.	Cheva F	P	Islam
11.	Endien Ivena	P	Islam
12.	Ganisa	P	Islam
13.	Hanin Anisa	P	Islam
14.	Mulki	L	Islam
15.	Nawaal	L	Islam
16.	Oziel Arkan	L	Islam
17.	Rahmad	L	Islam
18.	Reny K	P	Islam
19.	Tiara	P	Islam
20.	Tresa	P	Islam
21.	Zafa	P	Islam
22.	Zyan Safana	P	Islam

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN TEMA PERDULI TERHADAP
MAKHLUK HIDUP SUBTEMA HEWAN DAN TUMBUHAN DI
LINGKUNGAN RUMAHKU KELAS IVA MI MUHAMMADIYAH
AJIBARANG KULON**

No.	Nama	Nilai Ulangan Harian				
		PPKn	B. Ind	SBdP	IPA	IPS
1.	Adinata Luthfi Pratama	50	54	50	53	40
2.	Adinata Nugaraha	55	50	65	50	87
3.	Aisy Zakiyah Maulidiva	70	55	60	55	87
4.	Audi Setya Azhar	50	50	55	50	65
5.	Callysta Anindya Quinsalitava	50	50	55	50	60
6.	Fairuz Cinta Nur B	50	50	55	55	87
7.	Gait Lalita Andhar Rahmani	78	84	5	78	67
8.	Humaira Zalfa Anandayni	100	50	60	50	55
9.	Ibnu Zakiyah Maulana	83	78	78	50	55
10.	Junis Roza Prastio	84	78	78	78	78
11.	Kendro Rizki Mauladi	50	50	68	50	67
12.	Khoerotul Ulya	100	84	78	100	100
13.	Kiiyoshi Marva Arumi H	84	78	78	78	78
14.	Liva Raya Raganingtyas	78	55	55	78	68
15.	M. Afnan Hibatulloh	50	50	55	50	55
16.	Nathania Lestari	78	50	60	67	55
17.	R. Sayyidi Ahmad	50	50	68	58	55
18.	Rumaisha Hari Noviningtyas	50	50	50	50	55
19.	Shabita Azhafa	84	50	50	78	55
20.	Siti Aisyah Ali Rakhmah	50	50	67	78	67
21.	Talitha Aurelia Shalsavarella	84	78	78	50	78
22.	Zafran Husna Hariyuanda	84	84	78	78	84

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN TEMA PERDULI TERHADAP
MAKHLUK HIDUP SUBTEMA HEWAN DAN TUMBUHAN DI
LINGKUNGAN RUMAHKU KELAS IVB MI MUHAMMADIYAH
AJIBARANG KULON**

No.	Nama	Nilai Ulangan Harian				
		PPKn	B. Ind	SBdP	IPA	IPS
1.	Afghan Rafif R	50	78	80	78	56
2.	Aghny Safana A	50	70	82	78	56
3.	Akbar Alhafiz	55	70	67	78	56
4.	Aretha Niswatur R	65	73	56	78	56
5.	Athallah Syafiq W	60	75	56	78	87
6.	Fabby Prasetyo	60	55	55	78	80
7.	Fibyan Aulia Majid	65	55	50	67	75
8.	Giestzersa R Jhifasetge	55	57	50	76	75
9.	Haidar Evan R	55	67	78	50	58
10.	Hildan Okan S	78	87	78	55	59
11.	Jihan Fijjanata	78	87	78	55	67
12.	Kautsar Aditya	70	80	78	55	67
13.	Malika Hayyi B	50	77	80	58	67
14.	M. Tegar Dwi	60	75	80	78	67
15.	Nadia Kemala D	58	75	90	76	78
16.	Olivia Farzana	78	78	100	100	90
17.	Pamela Nataneila	87	67	76	90	73
18.	Qesya Fitroh NM	67	67	57	56	73
19.	Rahmania Inta O	76	65	65	57	87
20.	Risqi Azka Auladi	65	65	65	55	87
21.	Talita Husna Z	65	78	78	55	90
22.	Widia Putri M	65	87	78	55	78
23.	Rahmah	65	80	80	83	78

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN TEMA PERDULI TERHADAP
MAKHLUK HIDUP SUBTEMA HEWAN DAN TUMBUHAN DI
LINGKUNGAN RUMAHKU KELAS IVC MI MUHAMMADIYAH
AJIBARANG KULON**

No.	Nama	Nilai Ulangan Harian				
		PPKn	B. Ind	SBdP	IPA	IPS
1.	Adel	60	55	78	78	68
2.	Adzam	60	55	78	78	80
3.	Akbar	55	55	78	67	67
4.	Akmal	55	57	78	67	78
5.	Anuf	67	98	67	90	90
6.	Arieta	78	90	67	87	77
7.	Asfa	78	50	75	55	76
8.	Aurel	78	50	55	55	55
9.	Ayesa	78	50	55	78	78
10.	Cheva F	57	55	55	66	67
11.	Endien Ivena	57	74	90	90	90
12.	Ganisa	98	76	90	89	68
13.	Hanin Anisa	90	78	78	56	67
14.	Mulki	78	67	78	77	77
15.	Nawaal	76	67	78	78	78
16.	Oziel Arkan	76	67	98	87	55
17.	Rahmad	74	58	90	68	55
18.	Reny K	55	56	87	89	77
19.	Tiara	55	76	87	78	78
20.	Tresa	55	77	76	55	55
21.	Zafa	58	77	84	66	55
22.	Zyan Safana	76	87	84	67	67

**DAFTAR NILAI TUGAS HARIAN TEMA PERDULI TERHADAP
MAKHLUK HIDUP SUBTEMA HEWAN DAN TUMBUHAN DI
LINGKUNGAN RUMAHKU KELAS IVA MI MUHAMMADIYAH
AJIBARANG KULON**

No.	Nama	Nilai Tugas Harian				
		PPKn	B. Ind	SBdP	IPA	IPS
1.	Adinata Luthfi Pratama	90	100	87	98	89
2.	Adinata Nugaraha	90	100	90	87	89
3.	Aisy Zakiyah Maulidiva	90	100	90	87	90
4.	Audi Setya Azhar	90	90	100	87	90
5.	Callysta Anindya Quinsalitava	87	90	89	90	100
6.	Fairuz Cinta Nur B	87	100	89	78	100
7.	Gait Lalita Andhar Rahmani	98	87	90	78	90
8.	Humaira Zalfa Anandayni	98	90	90	78	90
9.	Ibnu Zakiyah Maulana	98	90	100	89	90
10.	Junis Roza Prastio	100	100	90	90	90
11.	Kendro Rizki Mauladi	100	89	90	87	87
12.	Khoerotul Ulya	90	89	90	87	87
13.	Kiiyoshi Marva Arumi H	100	90	90	98	87
14.	Liva Raya Raganingtyas	98	90	90	98	90
15.	M. Afnan Hibatulloh	87	100	78	98	78
16.	Nathania Lestari	87	100	78	89	78
17.	R. Sayyidi Ahmad	87	100	89	89	89
18.	Rumaisha Hari Noviningtyas	90	90	90	89	89
19.	Shabita Azhafa	78	89	100	90	78
20.	Siti Aisyah Ali Rakhmah	78	89	98	90	78
21.	Talitha Aurelia Shalsavarella	78	89	98	100	78
22.	Zafran Husna Hariyuanda	89	90	98	100	90

**DAFTAR NILAI TUGAS HARIAN TEMA PERDULI TERHADAP
MAKHLUK HIDUP SUBTEMA HEWAN DAN TUMBUHAN DI
LINGKUNGAN RUMAHKU KELAS IVB MI MUHAMMADIYAH
AJIBARANG KULON**

No.	Nama	Nilai Tugas Harian				
		PPKn	B. Ind	SBdP	IPA	IPS
1.	Afghan Rafif R	100	90	80	78	89
2.	Aghny Safana A	100	98	82	78	96
3.	Akbar Alhafiz	90	78	86	78	78
4.	Aretha Niswatur R	89	87	90	78	100
5.	Athallah Syafiq W	89	89	90	78	87
6.	Fabby Prasetyo	89	76	87	78	80
7.	Fibyan Aulia Majid	100	80	80	100	75
8.	Giestzersa R Jhifasetge	100	86	77	100	75
9.	Haidar Evan R	90	90	75	98	100
10.	Hildan Okan S	78	90	78	78	100
11.	Jihan Fijjanata	78	87	78	78	78
12.	Kautsar Aditya	70	80	78	89	78
13.	Malika Hayyi B	89	77	80	100	90
14.	M. Tegar Dwi	90	75	80	78	78
15.	Nadia Kemala D	98	75	90	76	78
16.	Olivia Farzana	78	78	100	100	90
17.	Pamela Nataneila	87	78	76	90	73
18.	Qesya Fitroh NM	89	90	79	100	73
19.	Rahmania Inta O	76	87	90	100	87
20.	Risqi Azka Auladi	80	87	80	98	87
21.	Talita Husna Z	86	78	78	78	90
22.	Widia Putri M	90	87	78	87	78
23.	Rahmah	90	80	80	83	78

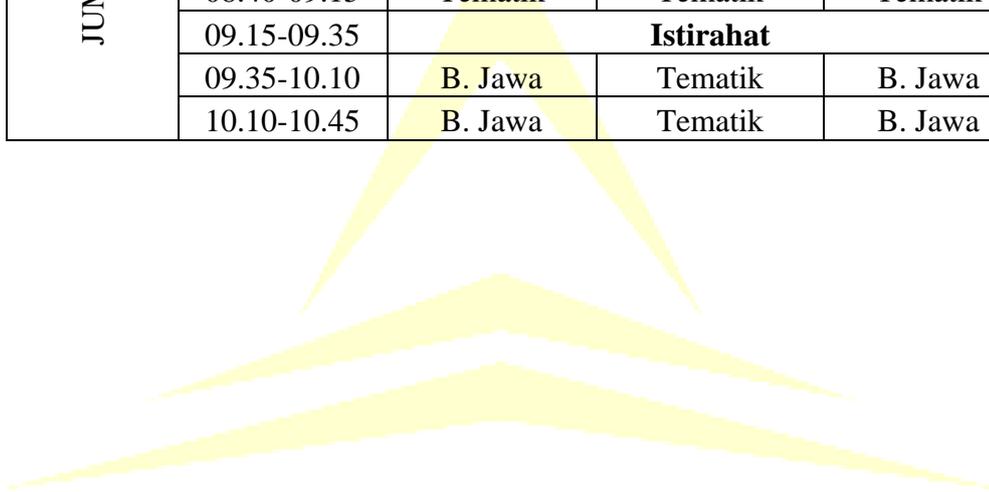
**DAFTAR NILAI TUGAS HARIAN TEMA PERDULI TERHADAP
MAKHLUK HIDUP SUBTEMA HEWAN DAN TUMBUHAN DI
LINGKUNGAN RUMAHKU KELAS IVC MI MUHAMMADIYAH
AJIBARANG KULON**

No.	Nama	Nilai Tugas Harian				
		PPKn	B. Ind	SBdP	IPA	IPS
1.	Adel	87	100	89	78	68
2.	Adzam	90	90	96	78	80
3.	Akbar	90	96	78	67	67
4.	Akmal	100	96	100	67	78
5.	Anuf	89	98	87	90	90
6.	Arieta	89	90	80	87	77
7.	Asfa	78	87	75	90	76
8.	Aurel	78	87	75	90	90
9.	Ayesa	78	80	100	78	78
10.	Cheva F	90	90	100	100	87
11.	Endien Ivena	90	100	90	90	90
12.	Ganisa	98	76	90	89	75
13.	Hanin Anisa	90	78	78	100	78
14.	Mulki	78	87	78	77	78
15.	Nawaal	76	80	78	78	78
16.	Oziel Arkan	76	75	98	87	80
17.	Rahmad	74	75	90	90	80
18.	Reny K	90	100	87	89	90
19.	Tiara	77	100	87	78	100
20.	Tresa	76	77	76	90	76
21.	Zafa	90	77	84	66	79
22.	Zyan Safana	78	87	84	67	90

**JADWAL PELAJARAN KELAS IVA MI MUHAMMADIYAH
AJIBARANG KULON BANYUMAS**

Hari	Waktu	IVA	IVB	IVC
SENIN	07.00-07.30	Upacara		
	07.30-08.05	Mtk	Fikih	Mtk
	08.05-08.40	Mtk	Fikih	Mtk
	08.40-09.15	Mtk	Tematik	Mtk
	09.15-09.35	Istirahat		
	09.35-10.10	B. Ingg	Mtk	B. Ingg
	10.10-10.45	B. Ingg	Mtk	B. Ingg
	10.45-11.20	Tematik	Mtk	Tematik
	11.20-11.55	Tematik	B. Ingg	Tematik
	11.55-12.55	Ishoma		
	12.55-13.30	Tematik	B. Ingg	Tematik
SELASA	07.00-07.30	Apel Pagi		
	07.30-08.05	Tematik	QH	AA
	08.05-08.40	Tematik	QH	AA
	08.40-09.15	AA	Tematik	Fikih
	09.15-09.35	Istirahat		
	09.35-10.10	AA	Tematik	Fikih
	10.10-10.45	SKI	AA	Tematik
	10.45-11.20	SKI	AA	Tematik
	11.20-11.55	B. Arab	B. Jawa	SKI
	11.55-12.55	Ishoma		
	12.55-13.30	B. Arab	B. Jawa	SKI
RABU	07.00-07.30	Apel Pagi		
	07.30-08.05	Fikih	Tematik	B. Arab
	08.05-08.40	Fikih	Tematik	B. Arab
	08.40-09.15	Kemuh	Tematik	Tematik
	09.15-09.35	Istirahat		
	09.35-10.10	Kemuh	B. Arab	Tematik
	10.10-10.45	Tematik	B. Arab	Kemuh
	10.45-11.20	Tematik	SKI	Kemuh
	11.20-11.55	Tematik	SKI	Tematik
	11.55-12.55	Ishoma		
	12.55-13.30	Tematik	Tematik	Tematik
K A M I S	07.00-07.30	Apel Pagi		

	07.30-08.05	PJOK	PJOK	PJOK
	08.05-08.40	PJOK	PJOK	PJOK
	08.40-09.15	PJOK	PJOK	PJOK
	09.15-09.35	Isirahat		
	09.35-10.10	Mtk	Mtk	Mtk
	10.10-10.45	Mtk	Mtk	Mtk
	10.45-11.20	Mtk	Mtk	Mtk
	11.20-11.55	QH	Kemuh	Tematik
	11.55-12.55	Ishoma		
	12.55-13.30	QH	Kemuh	Tematik
JUM'AT	07.00-07.30	Apel Pagi		
	07.30-08.05	Tematik	Tematik	QH
	08.05-08.40	Tematik	Tematik	QH
	08.40-09.15	Tematik	Tematik	Tematik
	09.15-09.35	Istirahat		
	09.35-10.10	B. Jawa	Tematik	B. Jawa
	10.10-10.45	B. Jawa	Tematik	B. Jawa



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 4

**KEMENTERIAN AGAMA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI:PENDIDIKAN MADRASAH/PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	:	PANGESTIKA AYUNING FITRI
2. NIM	:	1617405119
3. Program Studi	:	PGMI
4. Semester	:	VI (ENAM)
5. Penasehat Akademik	:	DWI PRIYANTO, S.Ag., M.Pd.
6. IPK (sementara)	:	3,51

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

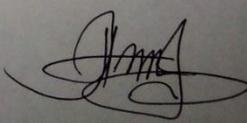
"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF PADA SISWA KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON".

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1.	DWI PRIYANTO, S.Ag., M.Pd.	Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag.
2.	<u>ABU DHARIN S,Ag., M.Pd.</u>	

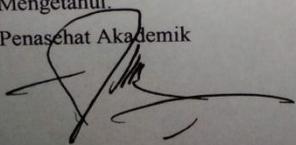
Purwokerto, 11 Juli 2019

Yang mengajukan,



Pangestika Ayuning Fitri
NIM: 1617405119

Mengetahui:
Penaschat Akademik



Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP: 197606102003121004

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

Nomor : B- /In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/IX/2019 Purwokerto, Mei 2019
Lampiran : ----
Hal : *Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan*

Kepada Yth.
Kepala MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
Di Ajibarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul :
Pembelajaran Tematik pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang |Kulon Banyumas

maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Pangestika Ayuning Fitri
2. NIM : 1617405119
3. Semester : VI (Enam)
4. Jurusan/Prodi : PGMI/PGMI
5. Tahun akademik : 2019/2020

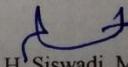
Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Pembelajaran Tematik pada Kelas IV
2. Tempat/Lokasi : MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
3. Tanggal Obsevasi : 10-24 Mei 2019

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan PGMI


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Tembusan :
- Arsip

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636533Purwokerto53126

Purwokerto, September 2019

Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi

Kepada :
Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. Nama : Pangestika Ayuning Fitri
2. NIM : 1617405119
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : PGMI/PGMI
5. Tahun Akademik : 2019/2020

Dengan ini mohon dengan hormat untuk menyetujui judul rencana skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

Pembelajaran Tematik pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas
Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.

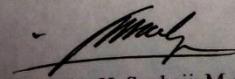
Bersama ini kami lampirkan dokumen sebagai berikut:

1. Berita Acara seminar proposal skripsi
2. Surat keterangan telah seminar proposal skripsi
3. SK pembimbing skripsi

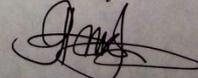
Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikumWr. Wb.

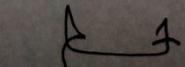
Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

Hormat Saya


Pangestika Ayuning Fitri
NIM. 1617405119

Menyetujui :
Ketua Jurusan/Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI
NOMOR : B- 383/In.17/WD.I.FTIK/P.009/IX/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Suparjo, M.A.
2. NIP. : 19730717 199903 1 001
3. Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina (IV/a)/ Lektor Kepala
4. Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK
5. Pada Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Menerangkan bahwa rencana skripsi yang berjudul: Pembelajaran Tematik pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas

Yang diajukan oleh mahasiswa

1. N a m a : Pangestika Ayuning Fitri
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 27 Juni 1998
3. NIM : 1617405119
4. Semester : VII (Tujuh)
5. Jurusan/ Prodi : PGMI/PGMI
6. Tahun Akademik : 2019/2020
7. Pembimbing : Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.

Disetujui sebagai judul penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 20 - 09 - 19.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B.250⁹In.17/FTIK.J.PEM1./PP.00.9/...k.../2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi.....PEM1.....FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : PANDESTIKA AYUNING FITRI
 NIM : 1617405119
 Semester : VI (ENAM)
 Jurusan/Prodi : PM / PEM1

Telah mengikuti seminar proposal skripsi pada:

No.	Hari/Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Penguji
1.	SENIN, 11-02-19	Asmah Analia	
2.	SENIN, 11-02-19	Isnani Oktavia	
3.	SENIN, 11-02-19	Seti Widarti	
4.	SENIN, 11-02-19	Umi Laela	
5.	SENIN, 11-02-19	Oktaviana .P	
6.	SENIN, 11-02-19	Alifah Rizki .A	
7.	SENIN, 11-02-19	Anisa .R	
8.	SENIN, 11-02-19	Ulfah-ratul .M	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 12 Februari 2019
 Ketua Jurusan/ProdiPEM1.....

 NIP. 1967060619200321004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp.0281-635624 Fax. 636553, www.iaain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Pangestika Ayuning Fitri
 No. Induk : 1617405119
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
 Nama Judul : Pembelajaran Tematik pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 2 September 2019	Perincian pada judul tidak boleh diingkari dan latar belakang masalah belum masuk / rupa		
2.	Kamis, 5 September 2019	penomoran, melengkapai USM Tata bahasa		
3.	Jum'at, 6 September	Kajian Pustaka		
4.	Senin, 9 September	Daftar Pustaka		
5.	Selasa, 10 September			

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 2 September 2019
 Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
 NIP. 19681008 199403 1 001

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

**BLANGKO PENGAJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN:PGMI**

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama	:	Pangestika Ayuning Fitri
2. NIM	:	1617405119
3. Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Madrasah/PGMI
4. Semester	:	VII (Tujuh)
5. Penasehat Akademik	:	Dwi Priyanto, S.Ag, M.Ag.
6. IPK (sementara)	:	3,22

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Jurusan/prodi PGMI FTIK dengan judul:

PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH AJIBARANG
KULON BANYUMAS.

Purwokerto, 9 September 2019

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP.19681008 199403 1 001

Yang Mengajukan

Pangestika Ayuning Fitri
NIM. 1617405119

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

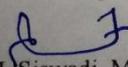
REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

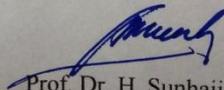
Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

Nama	:	Pangestika Ayuning Fitri
NIM	:	1617405119
Semester	:	VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi	:	PGMI/PGMI
Tahun Akademik	:	2019/2020
Judul Proposal Skripsi	:	Pembelajaran Tematik Pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 11 September 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP. 19681008 199403 1 001

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B.825/In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pembelajaran Tematik Pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas

Yang disusun oleh :

Nama : Pangestika Ayuning Fitri
NIM : 1617405119
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi : PGMI/PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13 September 2019

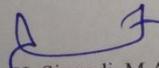
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

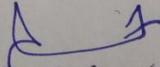
Pada tanggal : 12 September 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Penguji,


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Pangestika Ayuning Fitri
NIM : 1617405119
Jur./Prodi : PGMI/PGMI
Tanggal Seminar : 13 September 2019
Judul Proposal : Pembelajaran Tematik Pada Kelas IV MI Muhammadiyah
Ajibarang Kulon Banyumas.

CATATAN :

*Penulisan kembali proposal skripsi, melampirkan
latar belakang masalah.*

PERUBAHAN JUDUL MENJADI (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

.....
.....
.....

Ketua Jurusan/Prodi PGMI

[Signature]
Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004.

Purwokerto, 13 September 2019

Penguji

[Signature]
Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Lampiran 14



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553,www.iain.purwokerto.com

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/ tanggal : Jum'at/13 September 2019
2. Waktu : 13.00 s.d Selesai
3. Nama : Pangestika Ayuning Fitri
4. NIM : 1617405119
5. Semester : VII
6. Jurusan/ Prodi : PGMI/PGMI
7. Tahun Akademik : 2019/2020
8. Tempat : Ruang 14
9. Peserta seminar :

NO	NIM	NAMA	ANGKATAN	TANDA TANGAN
1	1522405020	Lutfi Annisatul Ummah	2015	1.
2	1323305042	Auliatus Nisa'	2013	2.
3	1323305041	Isti Rofiatun Lutfiah	2013	3.
4	1423305225	Yuyun Zuniar Kartika	2014	4.
5	1522405018	Iksan Nurrachmat	2015	5.
6	1522405014	Ali Dolohmae	2015	6.
7	1522405027	Nur Amanah	2015	7.
8	1423305103	Fetri Khasanah	2014	8.
9	1323310050	Listriani	2013	9.
10	1522405108	Pungkas Sarjiati	2015	10.
11	1522405107	Neniatusun	2015	11.
12	1522405065	Mufti Lusiana	2015	12.
13	1617405098	Dwi Suci Wijayanti	2016	13.
14	1423305059	Hana Margi Widadi	2014	14.
15	1617405119	Pangestika Ayuning Fitri	2016	15.

Purwokerto, 13 September 2019

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP.19681008 199403 1 001

Penguji

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

BERITA ACARA
MENGIKUTI KEGIATAN SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pangestika Ayuning Fitri
NIM : 1617405119
Jurusan/Prodi : PSM / PSM
Semester : 7 (tujuh)

Pada hari ini Senin, tanggal 30 Sept - 19, jam 10.20 s/d 11.20 telah

mengikuti sidang munaqosyah skripsi:

Nama : Dewi Nur Isnaeni

Jurusan/Prodi : PSM / PSM

Judul Skripsi : Pengembangan kecerdasan linestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler karate BKC (Bandung Karakter (lub) di SDN 2 Sekaraja

Dengan susunan majelis sidang munaqosyah terdiri dari:

Penguji I/Ketua Sidang : Maw Khusni Albar, M.Pd.I.

Penguji II/Sekretaris Sidang : Zurri Pamuji, M.Pd.I

Penguji Utama : Dr. Sumiarni, M.Ag.

CATATAN PELAKSANAAN UJIAN:

HASIL UJIAN : Lulus/Tidak Lulus*)

NILAI : Angka: 76 Huruf: B +

Mengetahui:
Ketua/Sekretaris Sidang

Maw Khusni Albar, M.Pd.I

Purwokerto, 30 September 2019

Mahasiswa/Observer :

Pangestika



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

BERITA ACARA
MENGIKUTI KEGIATAN SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Pangestika Ayuning Fitri
NIM : 1617405119
Jurusan/Prodi : PGM / PGM
Semester : 7 (tujuh)

Pada hari ini Jenin, tanggal 30 - Sept - 19, jam: 10.20 s/d 11.20 telah

mengikuti sidang munaqosyah skripsi:

Nama : Dewi Nur Isnaeni

Jurusan/Prodi : PGM / PGM

Judul Skripsi : Pengembangan kecerdasan linestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler karate BKC (Bandung Karakter Club) di SDN 2 Sekaraja

Dengan susunan majelis sidang munaqosyah terdiri dari:

Penguji I/Ketua Sidang : Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.

Penguji II/Sekretaris Sidang : Zurni Pamupi, M.Pd.I

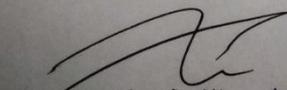
Penguji Utama : Dr. Sumiarta, M.Ag.

CATATAN PELAKSANAAN UJIAN:

HASIL UJIAN : Lulus/Tidak Lulus*)

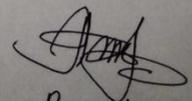
NILAI : Angka: 76 Huruf: B +

Mengetahui:
Ketua/Sekretaris Sidang


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I

Purwokerto, 30 September 2019

Mahasiswa/Observer :


Pangestika

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

Nomor : B-881 /In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/IX/2019 Purwokerto, September 2019
Lamp. : --
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth.
Kepala MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
Kec. Ajibarang
di- Ajibarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Pangestika Ayuning Fitri
2. NIM : 1617405119
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/prodi : PGMI/PGMI
5. Alamat : Ajibarang Kalibenda RT 03/02
6. Judul : Pembelajaran Tematik Pada Kelas IV MI

Muhammadiyah Ajibarang Kulon

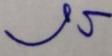
Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Pembelajaran Tematik Pada Kelas IV
2. Tempat/lokasi : MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
3. Tanggal Riset : 23 September s/d 23 November 2019
4. Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Tembuasn :

1. Kasi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Banyumas
2. Ketua Yayasan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
3. Arsip

Lampiran 17



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH AJIBARANG
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON

(TER AKREDITASI B)

Alamat : JIPandansari No.881 AjibarangBanyumas 53163
Telp.(0281)571671

SURAT KETERANGAN

No. /MIM.AJB/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kabupaten Banyumas, menerangkan bahwa:

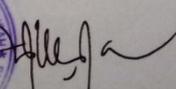
Nama : Pangestika Ayuning Fitri
NIM : 1617405119
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan/Fakultas : PGMI/FTIK IAIN Purwokerto
Judul Skripsi : **Pembelajaran Tematik Pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas**

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian Skripsi pada tanggal 23 September-23 November 2019. Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ajibarang, 30 November 2019

Kepala Madrasah,




Welas Rarasati, M.Pd.
NIP. 19730327 200710 2 001

Lampiran 18



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 521.c /In. 17/WD.I.FTIK/PP.009/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

N a m a : Pangestika Ayuning Fitri
NIM : 1617405119
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Selasa, 12 Mei 2020*

Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Selasa, 12 Mei 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 19



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : 678/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/V/2020

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : PANGESTIKA AYUNING FITRI
NIM : 1617405119
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK/PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 14 Mei 2020

Kepala

Aris Nurohman

 IAIN PURWOKERTO	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id	 TÜV Rheinland
--	--	--

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa

:

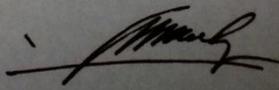
Nama	:	Pangestika Ayuning Fitri
NIM	:	1617405119
Semester	:	VIII/8
Jurusan/Prodi	:	PGMI/PGMI
Angkatan Tahun	:	2016
Judul Skripsi	:	Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang
	:	Kulon Banyumas
	:	
	:	

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat : di Purwokerto

 Menyetujui : Ketua Jurusan PGMI D. N. Siswadi, M.Ag. 19701010 200003 1 004	 Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001
--	---



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp 0281-635624 Fax 636553, www.iain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pangestika Ayuning Fitri
 No. Induk : 1617405119
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag
 Nama Judul : Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 16 Desember 2019	BAB I Latar Belakang Masalah, Kajian Pustaka		
2.	Kamis, 19 Desember 2019	BAB II Landasan Teori		
3.	Senin, 23 Desember 2019	BAB II Metode Penelitian		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 26 Desember 2019
 Dosen Pembimbing

 Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag.
 NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624 Fax 635653, www.iain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pangestika Ayuning Fitri
 No. Induk : 1617405119
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag.
 Nama Judul : Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
4.	Kamis, 26 Desember 2019	Penomoran, footnote, tata bahasa		
5.	Kamis, 2 Januari 2020	BAB IV Hasil dan Pembahasan		
6.	Rabu, 6 Januari 2020	BAB IV Analisis Data		
7.	Senin, 13 Januari 2020	Revisi tentang tata letak gambar, daftar pustaka		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 26 Desember 2019
 Dosen Pembimbing

 Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag.
 NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624 Fax. 636553, www.iain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pangestika Ayuning Fitri
 No. Induk : 1617405119
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag.
 Nama Judul : Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
8.	Selasa, 14 Januari 2020	Revisi keseluruhan dari Bab 1-5		
9.	Kamis, 16 Januari 2020	kontaminasi Campiran - Campiran		
10.	Jum'at, 17 Januari 2020	etraluain		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 26 Desember 2019
 Dosen Pembimbing

 Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag.
 NIP. 19681008 199403 1 001







KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.006/0010/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

PANGESTIKA AYUNING FITRI
1617405119

Sebagai tanda mahasiswa bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	75
2. Tartil	70
3. Kitabah	73
4. Praktek	73

NO. SERI: MAJ-G2-2017-351





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636563 Purwokerto 53126



SERTIFIKAT

Nomor : In.17/UPT-TIPD -2669/XI/2017

Diberikan kepada :

Pangestika Ayuning Fitri

NIM : 1617405119

Tempat/ Tgl Lahir : Banyumas, 27 Juni 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
 Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto

pada tanggal 17 November 2017



Purwokerto, 22 November 2017
 Kepala UPT TIPD

Agus Srivanto
 Agus Srivanto, M.Si

NIP.197509071999031002

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3.6
76 - 80	B+	3.3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2.6
61 - 65	C+	2.3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	A-
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	B+

Lampiran 26



PANITIA OPAK 2016
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
Kantor: Gedung Lembaga Kemahasiswaan Lt-1 Jl. A. Yani No. 40-A Purwokerto Utara

SERTIFIKAT

NO: 193/A1/Pan.OPAK/IX/2016

diberikan kepada:

PANGESTIKA AYUNING FITRI

sebagai

P E S E R T A

Dalam Kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2016** yang Diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Dengan Tema ; **"Revitalisasi Pemikiran menuju Mahasiswa Unggul, Jalami, dan Berkeadaban"** Pada Tanggal 29 Agustus - 01 September 2016 di IAIN Purwokerto.

dengan nilai ;

Kepemimpinan	80	Kehadiran	90	Kedisiplinan	85	Kesopanan	89	Rata-rata	84,6
Keaktifan	79								

Mengetahui,
Ketua DEMMA-I

Mubamad Naimudin Malkan
NIM. 122301207

Wakil Rektor III
H. Supriyanto, I.C., M.Si
NIP. 19740326 199903 1 001

Ketua Panitia
Mohamad Anas
NIM. 1323204019



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Pangestika Ayuning Fitri
2. NIM : 1617405119
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 27 Juni 1998
4. Alamat Rumah : Kalibenda RT 03/02, Kec. Ajibarang, Kab.
Banyumas
5. Nama Ayah : Kosim Muhammad Kholil
6. Nama Ibu : Rasinah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Kalibenda (Lulus Tahun 2010)
 - b. SMP Negeri 3 Ajibarang (Lulus Tahun 2013)
 - c. SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang (Lulus Tahun 2016)
 - d. IAIN Purwokerto (Dalam Proses)

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS/IPM/IMM (2016-2017)
2. Hizbul Wathan (HW) (2013-2016)
3. Pusat Informasi Konseling (PIK) Remaja Ds. Kalibenda (2016-Sekarang)
4. Nasyiatul 'Aisyiyah (NA) (2016-Sekarang)
5. HMPS PGMI IAIN Purwokerto (2017-2018)

Purwokerto, 27 Juni 2020



Pangestika Ayuning Fitri
NIM. 1617405119